

**PUBLIKASI PROGRAM RIAU *CREATIVE CENTER* (RCC)  
OLEH BIDANG EKONOMI KREATIF DINAS  
PARIWISATA PROVINSI RIAU**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

**Oleh :**

**CHINTYA WAHYU DINI**  
**NIM. 11643202880**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2021**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

### PUBLIKASI PROGRAM RIAU CREATIVE CENTER OLEH BIDANG EKONOMI KREATIF DINAS PARIWISATA PROVINSI RIAU

Disusun Oleh:

Chintya Wahyu Dini

NIM. 11643202880

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal, 18 Oktober 2021

Pembimbing,

Intan Kemala, S.Sos, M.Si

NIP. 198106122008012017

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. M. Badri, S.P, M.Si

NIP.198103132011011004

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Chintya Wahyu Dini  
NIM : 11643202880  
Judul : Publikasi Program Riau Creative Center oleh Bidang Ekonomi Kreatif Dinas Pariwisata Provinsi Riau

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Jum'at  
Tanggal : 26 November 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. Pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 07 Desember 2021

Dekan,

**Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A**  
NIP. 19811118 2009011 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

**Dr. H. Arwan, M. Ag**  
NIP. 19660225 199303 1 002

Sekretaris/ Penguji II,

**Yefni, M. Si**  
NIP. 19700914 201411 2 001

Penguji III,

**Usman, M.I.Kom**  
NIK. 130 414 021

Penguji IV,

**Julis Suriani, M.I.Kom**  
NIK. 130 417 019

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





Lampiran Surat :  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Chintya Wahyu Dini.  
 NIM : 11643202880  
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 08 September 1998  
 Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi  
 Prodi : Ilmu Komunikasi  
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

Publikasi Program Riau Creative Center oleh Bidang Ekonomi  
Kreatif Dinas Pariwisata Provinsi Riau.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 26 November 2021  
 Yang membuat pernyataan



CHINTYA WAHYU DINI

NIM : 11643202880

\* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No : Nota Dinas  
Lamp : 2 (Eksemplar)  
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
di-  
Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudari:

Nama : Chintya Wahyu Dini  
NIM : 11643202880  
Judul Skripsi : Publikasi Program Riau Creative Center oleh Bidang  
Ekonomi Kreatif Dinas Pariwisata Provinsi Riau

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam siding ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Mengetahui :  
Pembimbing,

**IntanKemala, S.Sos, M.Si**  
NIP.198106122008012017



## ABSTRAK

**Nama : Chintya Wahyu Dini**

**Jurusan : Ilmu Komunikasi**

**Judul : Publikasi Program Riau Creative Center oleh Bidang Ekonomi Kreatif Dinas Pariwisata Provinsi Riau**

Publikasi atau publisitas pada umumnya mempunyai arti dan fungsi yang hampir sama yaitu memberikan informasi kepada masyarakat mengenai kebijakan, program dan kegiatan yang akan atau sudah diselenggarakan oleh sebuah instansi atau organisasi. Tujuan kegiatan publikasi yaitu untuk memudahkan instansi atau organisasi menyebarluaskan informasi agar publik atau masyarakat berkecukupan dan tidak sepotong-sepotong dalam menerima informasi. Dengan adanya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kegiatan publikasi program Riau *Creative Center* (RCC) oleh bidang Ekonomi Kreatif Dinas Pariwisata Provinsi Riau. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu menggambarkan fenomena berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Yang menjadi subjek penelitian ini adalah bidang Ekonomi Kreatif Dinas Pariwisata Provinsi Riau sedangkan objeknya adalah kegiatan publikasi program Riau *Creative Center* (RCC) oleh bidang Ekonomi Kreatif Dinas Pariwisata Provinsi Riau. Berdasarkan hasil penelitian, publikasi program RCC yang dijalankan bidang Ekonomi Kreatif Dinas Pariwisata Provinsi Riau memiliki banyak bentuk, yaitu publisitas, acara, berita, *press release*, dan penggunaan media baru. Kesimpulan dari penelitian ini kegiatan publikasi program RCC adalah mengunggah tayang visual melalui media sosial, mengadakan seminar dan rapat koordinasi, menyebarkan informasi melalui *event*, menyebarkan *release* kepada media massa.

**Kata Kunci: Publikasi, Riau *Creative Center*, Ekonomi Kreatif.**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name : Chintya Wahyu Dini**

**Department : Communication**

**Title : Publication of Riau Creative Center Program by the Creative Economy Division of the Riau Province Tourism Office**

Publication or publicity in general has almost the same meaning and function, namely providing information to the public regarding policies, programs and activities that will be held by an agency or organization. The purpose of publication activities is to facilitate the agency or organization in disseminating information so that the public or the public is sufficient and not piecemeal in receiving information. This research aims to find out how the Riau Creative Center (RCC) publication activities by the Creative Economy of the Riau Province Tourism Office. This study uses a qualitative method that describes the phenomenon based on the results of interviews, observations, and documentation. The subject of this research is the field of Creative Economy of the Riau Province Tourism Office, while the object is the Riau Creative Center (RCC) publication program by the Creative Economy sector of the Riau Province Tourism Office. Results Based on the research, the RCC publication program run by the Riau Province Tourism Office has many forms, namely publicity, events, news, press releases, and the use of new media. The conclusion of this study of RCC program publication activities is to upload visual airing through social media, hold seminars and coordination meetings, disseminate information through events, disseminate releases to the mass media.

**Keywords : Publication, Riau Creative Center, Creative Economy.**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, Segala kata tulus sebagai puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna melengkapi tugas akhir untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1). Shalawat beriring salam selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Skripsi dengan judul **“Publikasi Program Riau Creative Center oleh Dinas Pariwisata Provinsi Riau”** merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang penulis miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menerima kritik, saran, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan dengan hormat ucapan terima kasih kepada: **AYAHANDA NOPRIZAL** dan **IBUNDA S.A. UMI KHOMISYAH** do'a dan dukungan yang telah diberikan yang tak mungkin terbalaskan. **ABANG KHAIRUNNAS**, **KAKAK RISKHA INDAH MUTIA** dan **ADIK MUHAMMAD FATHIR RENATA** yang selalu mendo'akan, memberi motivasi, serta memberi dukungan baik secara moriil dan materiil sehingga ananda dapat menyelesaikan perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bapak Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau, Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag juga wakil Rektor I, II dan III serta seluruh Civitas Akademik.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Imron Rosidi, MA., Ph.D berserta Wakil Dekan I Dr. Masduki, M.Ag, Wakil Dekan II Dr.Toni Hartono, M.Si dan Wakil Dekan III Dr.H.Arwan,M.Ag.
3. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Muhammad Badri, M.Si, serta Sekertaris Program Studi Ilmu Komunikasi, Artis, M.I.Kom.
4. Ibu Intan Kemala, S.Sos,M.Si, selaku pembimbing skripsi. Terima kasih telah meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti serta kesabaran dan bantuannya yang tulus kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Sudianto, S.Sos, M.I.Kom selaku penasehat akademik. Terimakasih bimbingan dan motivasi yang di berikan.
6. Para Bapak dan Ibu dosen FDK yang telah mengajar, membimbing dan berpartisipasi dalam masa belajar dan perkuliahan peneliti meraih gelar Strata Satu (S1) di FDK UIN Suska Riau.
7. Teman-teman terbaikku Ratu Alya Salsabila, Dian Annisa Rusna, Mutiara Arisma, Ike Krismardiyanti, Chyndike Desva, Reni Wahyuliya, Ananda Sadam Firdaus, Juli Akmal, Muhammad Ardho, Fuad Rizky Randy, Budi Herian, Fadilla Azzahra, Abdi Nurwendy, Isti Zahara, Hesti Rahayu, Herni Ghosyiyah, Nanda Rayhanah, Nurhalimah, Muhammad Akram Alkarim, Terimakasih sudah menemani penulis beberapa tahun ini. Semoga kita sukses dan membahagiakan orangtua kita.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Teman seperjuangan dari ILKOM J dan PR A yang sama-sama berjuang untuk hidup ini. Semangat. Terima kasih atas semua perkataan dan perbuatan yang menghasilkan berbagai macam kenangan.
  9. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu-persatu yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
- Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Karenanya, peneliti mohon kritik dan saran yang membangun dari pembaca di masa yang akan datang. Peneliti juga berharap jika skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya, serta bagi pembaca umumnya. Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Pekanbaru, November 2021  
Penulis

**CHINTYA WAHYU DINI**  
**NIM: 11643202880**



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
ABSTRACT .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
BAB I .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	6
C. Ruang Lingkup Kajian .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
1. Tujuan Penelitian .....	7
2. Kegunaan Penelitian .....	7
F. Sistematika Penulisan .....	8
BAB II .....	10
A. Teori .....	10
1. Publikasi .....	13
2. Program Riau <i>Creative Center</i> (RCC) .....	26
3. Ekonomi Kreatif .....	27
B. Kajian Terdahulu .....	10
C. Konsep Operasional .....	31
D. Kerangka Pikir .....	32
BAB III .....	35
A. Jenis Data dan Pendekatan Penelitian .....	35
B. Lokasi dan Waktu penelitian .....	35
C. Sumber Data .....	36





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D.	Informan Penelitian.....	36
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	37
F.	Validitas Data.....	39
G.	Teknik analisis Data.....	39
BAB IV	.....	41
A.	Sejarah Dinas Pariwisata Provinsi Riau.....	41
B.	Visi dan Misi.....	41
C.	Struktur Dinas Pariwisata Provinsi Riau.....	42
D.	Kedudukan Dinas Pariwisata Provinsi Riau .....	42
BAB V	.....	57
A.	Hasil Penelitian .....	57
B.	Pembahasan.....	83
BAB VI	.....	93
A.	Kesimpulan .....	93
B.	Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA		
DOKUMENTASI		

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	35
Tabel 3.2 Informan Kunci Penelitian .....	37
Tabel 3.3 Informan Tambahan Penelitian .....	37

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Website Riau <i>Creative Center</i> .....	21
Gambar 2.1 Kerangka Pikir .....	32
Gambar 4.1 Struktur Dinas Pariwisata Provinsi Riau.....	42
Gambar 5.1 Model Implementasi Publisitas.....	61
Gambar 5.2 Tampilan Video di Channel Youtube RCC Provinsi Riau.....	62
Gambar 5.3 Publisitas Perkembangan Pelaku Ekonomi Kreatif Program Riau Creative Center di Media Sosial Instagram.....	62
Gambar 5.4 Publisitas Artikel Riau Creative Center pada Website Resmi Dinas Pariwisata Riau.....	63
Gambar 5.5 Model Publikasi Event.....	65
Gambar 5.6 Ajang Special Event Bujang Dara Riau sebagai Media Publikasi Program Riau Creative Center .....	66
Gambar 5.7 Pemberian Materi Riau Creative Center di Rapat Koordinasi Pemerintah Daerah Jawa, Bali, Sulawesi, Nusa Tenggara .....	67
Gambar 5.8 Regular Event Food Festival sebagai Media Publikasi Program Riau Creative Center.....	67
Gambar 5.9 Regular Event Food Festival sebagai Media Publikasi Program Riau Creative Center .....	69
Gambar 5.10 Model Publikasi <i>News</i> .....	71
Gambar 5.11 Publikasi Straight News.....	72
Gambar 5.12 Publikasi Soft News.....	72
Gambar 5.13 Publikasi Hard News.....	73





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 5.14 Model Publikasi Press Release .....	75
Gambar 5.15 Model Publikasi New Media .....	77
Gambar 5.16 Instagram sebagai Publikasi Program .....	78
Gambar 5.17 Youtube sebagai Publikasi Program .....	78
Gambar 5.18 ublikasi Program Riau Creative Center di Play Store.....	80
Gambar 5.19 Tampilan Aplikasi Riau Creative Center di Play Store.....	80
Gambar 5.20 Tampilan Error Program Riau Creative Center di Play Store .....	81
Gambar 5.21 Tampilan Error Program Riau Creative Center di Play Store .....	82

- Lampiran 1  
Lampiran 2  
Lampiran 3  
Lampiran 4  
Lampiran 5  
Lampiran 6  
Lampiran 6

## DAFTAR LAMPIRAN

- Pedoman Wawancara  
Dokumentasi Wawancara  
Surat Penunjukan Pembimbing  
Surat Mengadakan Penelitian  
Surat Rekomendasi Penelitian  
Surat Riset Gubernur Riau  
Riwayat Hidup Penulis

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi berperan penting dalam seluruh aspek kehidupan manusia. Karena hubungan antar manusia dapat terjadi dimana saja dan kapan saja, tidak terkecuali dalam kehidupan organisasi. Dalam usaha untuk mencapai tujuan suatu organisasi atau perusahaan tersebut amat berkaitan dengan pihak karyawan (*Internal*) maupun masyarakat (*Eksternal*).<sup>1</sup>

Pariwisata sebagai salah satu industri ketiga (*tertiary industry*) peranannya cukup penting dalam menetapkan kebijaksanaan tentang kesempatan kerja. Hal ini berdasarkan pemikiran bahwa penciptaan kesempatan kerja dan pendapatan masyarakat yang permanen merupakan suatu faktor yang perlu dipertahankan, karena permintaan perjalanan wisata selalu akan meningkat dalam jangka waktu yang lama maka kunjungan wisatawan akan terus bertambah dan pendapatan daerah tujuan wisata dapat meningkat.<sup>2</sup>

Kemajuan teknologi informasi maka perkembangan semua bidang dapat berjalan dengan baik, khususnya dibidang kepariwisataan. Informasi mengenai kepariwisataan dapat dikembangkan dengan cepat menggunakan teknologi informasi, sehingga informasi mengenai pariwisata dapat diketahui ke seluruh dunia.<sup>3</sup>

Publikasi adalah kegiatan menyampaikan atau menyebarluaskan informasi berasal dari kata "*publicare*" yang intinya untuk umum. Publikasi atau publisitas pada umumnya mempunyai arti dan fungsi yang hampir sama yaitu memberikan informasi kepada masyarakat mengenai kebijakan, program dan kegiatan yang

<sup>1</sup> Deddy Mulyana, *Ilmu komunikasi suatu pengantar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), 90.

<sup>2</sup> Yulius Yohanes dan Abdul Rahim, "*Fungsi Hubungan Masyarakat Pada Dinas Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Provinsi Kalimantan Barat Dalam Promosi Pariwisata*, (Jakarta: Prenada Media Grop, 2007), 16.

<sup>3</sup> Ningsih Rafika Duri, *E-Promotion Bidang Pariwisata Di Provinsi Riau Melalui Program CBC dan Program RCC*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019), 12.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan atau sudah diselenggarakan oleh sebuah instansi atau organisasi. Publikasi yaitu kegiatan menyebarkan informasi kepada khalayak dengan menggunakan media komunikasi.<sup>4</sup>

Publikasi adalah penyebaran pesan yang direncanakan dan dilakukan untuk mencapai tujuan lewat media tertentu untuk kepentingan tertentu dari organisasi dan perorangan tanpa pembayaran pada media. Informasi yang disampaikan humas kepada pers sebagai bahan publikasi, haruslah bersifat yang sesungguhnya dan mengandung nilai berita. Publikasi pada produk kreatif diperlukan untuk meraih publisitas produk-produk kreatif Indonesia. Secara umum, media informasi yang biasa digunakan oleh bagian publikasi adalah menggunakan brosur atau selebaran, media sosial, kemasan, pameran, dan iklan pada stasiun televisi swasta.<sup>5</sup>

Provinsi Riau terus bergerak dalam mengembangkan dan mempromosikan potensi pariwisata sebagai magnet yang sangat menarik dan menjadi salah satu destinasi wisata di wilayah Sumatera. Keberagaman potensi wisata menjadi daya tarik tersendiri bagi setiap pengunjung, baik pengunjung lokal maupun pengunjung mancanegara. Provinsi Riau memiliki kekayaan budaya yang beraneka ragam dalam bentuk adat istiadat, tradisi, kesenian, maupun bahasa. Salah satu cara yang bisa ditempuh adalah dengan memperkenalkan citra dan potensi tujuan (*destination*) wisata yang terdapat di Provinsi Riau. Hal ini dilakukan dengan cara membuat sebuah inovasi untuk mempromosikan pariwisata yang ada di Provinsi Riau.<sup>6</sup>

Provinsi Riau memiliki banyak potensi daya tarik wisata yang sangat menarik, namun dikarenakan kurangnya kegiatan dalam mempublikasikan serta mempromosikan dan menyebarkan informasi masih banyak masyarakat belum mengetahui mengenai potensi wisata yang ada di Provinsi Riau. Kegiatan

<sup>4</sup>Nanik Ismiani S Sos, "Pusat Pengembangan Bahan Ajar – UMB," t.t.

<sup>5</sup>Yosal Iriantara dan Rema Karyanti S, *Media relations: Konsep, Pendekatan dan Praktik* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2005), 42.

<sup>6</sup>Ningsih Rafika Duri, *E-Promotion Bidang Pariwisata Di Provinsi Riau Melalui Program CBC dan Program RCC*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), 2.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

publikasi dalam rangka meningkatkan pengembangan pariwisata di Provinsi Riau sangat penting dilakukan. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, baik wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara. Mengingat pentingnya upaya pengembangan kepariwisataan serta banyaknya permintaan akan informasi pariwisata, Bidang Ekonomi Kreatif Dinas Pariwisata Provinsi Riau membuat sebuah inovasi terhadap promosi wisata yang ada di Provinsi Riau, salah satu inovasi tersebut diberi nama program *Riau Creative Center* (RCC).<sup>7</sup>

Program *Riau Creative Centre* (RCC) merupakan wadah untuk berbagi informasi tentang aktivitas pelaku ekonomi kreatif kepada masyarakat luas serta memberi nilai tambah ekonomi dan menciptakan sumber pendapatan daerah. Objek wisata yang ada di Provinsi Riau selain dapat diakses melalui website ataupun media sosial, masyarakat atau wisatawan dapat melihat berbagai macam wisata kuliner ataupun wisata lainnya dengan mengakses program *Riau Creative Centre* (RCC).

Program RCC didukung oleh tiga seksi yang berada dibawah bidang ekonomi kreatif yakni, seksi ekonomi kreatif berbasis seni budaya, seksi ekonomi kreatif berbasis media, desain, dan IPTEK, seksi ekonomi kreatif berbasis kejasama perkembangan ekonomi kreatif. Program RCC diplot menjadi pembuka atas ide besar dalam membentuk sistem informasi berbiaya murah, mudah diakses, cepat dan berkarakter. Dalam upaya pengembangan ke depan, pun tak tertutup kemungkinan bahwa website akan bersinergi positif dengan seluruh institusi pemerintah di Kabupaten dan Kota, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, pelaku ekonomi kreatif, biro-biro perjalanan pariwisata dan publik sehingga medium ini bertumbuh menjadi lebih kuat.<sup>8</sup>

<sup>7</sup>Ningsih Rafika Duri, *E-Promotion Bidang Pariwisata Di Provinsi Riau Melalui Program CBC dan Program RCC*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019), 12.

<sup>8</sup>R.Dandun Wibawa. "Riau Creative Centre Sebagai Media Pusat Informasi Dalam Mengoptimalkan Pelayanan Publik Bagi Pelaku Ekonomi Kreatif, Wisatawan Dan Masyarakat". Dokumen Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Riau, (Jakarta: Prenada Media Grop, 2007), 14.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dinas Pariwisata Provinsi Riau melalui bidang Ekonomi Kreatif meluncurkan atau mengesahkan program *Riau Creative Center* (RCC) pada Sabtu, 14 Oktober 2017 di Kantor Dinas Pariwisata Provinsi Riau. Program *Riau Creative Center* memiliki 16 sub sektor yaitu, Aplikasi dan Pengembangan Permainan, Arsitektur, Desain Interior, Desain Komunikasi Visual, Desain Produk, Fashion, Film, Animasi dan Video, Fotografi, Kriya, Kuliner, Musik, Penerbitan, Periklanan, Seni pertunjukan, Seni rupa, dan yang terakhir Televisi dan Radio. Kegiatan ini merupakan ide dari Kepala Bidang Ekonomi Kreatif Dinas Pariwisata Provinsi Riau yaitu Pak Dandun Wibawa, yang menuangkan gagasannya dengan menciptakan ruang publik sebagai wadah untuk berbagi informasi tentang aktivitas pelaku ekonomi kreatif kepada masyarakat secara luas bernama *Riau Creative Center* (RCC). Program ini di dukung oleh tiga seksi yang berada di bawah bidang ekonomi kreatif yakni, seksi ekonomi kreatif berbasis seni budaya, seksi berbasis media, desain, dan Iptek, serta kerja sama pengembangan ekonomi kreatif. Untuk mewujudkan semua keinginan tersebut tentu saja memerlukan dukungan pemerintah, akademisi, komunitas, pelaku ekonomi kreatif, dan juga masyarakat.<sup>9</sup>

Ekonomi kreatif merupakan era ekonomi baru yang mengintensifkan informasi dan kreativitas dengan mengandalkan ide dan *stock of knowledge* dari sumber daya manusianya sebagai faktor produksi utama dalam kegiatan ekonomi kreatif. Industri kreatif didefinisikan sebagai industri yang berasal dari pemanfaatan kreativitas, keterampilan, serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan dengan menghasilkan dan memberdayakan daya kreasi dan daya cipta individu tersebut. Menumbuh kembangkan ekonomi kreatif tidak lepas dari budaya setempat. Budaya harus menjadi basis pengembangannya. Dalam kebudayaan lokal ada yang disebut dengan kearifan lokal yaitu suatu bentuk kearifan lingkungan yang ada dalam kehidupan

<sup>9</sup> Nasuha Nasution, “ Dispar Riau Luncurkan Riau Creative Center, Ini Manfaatnya Bagi Masyarakat ”, Dalam <https://pekanbaru.tribunnews.com/2017/10/15/dispar-riau-luncurkan-riau-creative-center-ini-manfaatnya-bagi-masyarakat>, (diakses 17 Juli 2020).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bermasyarakat di suatu daerah. Ekonomi kreatif tidak bisa dilihat dalam konteks ekonomi saja, tetapi juga dimensi budaya. Ide-ide kreatif yang muncul adalah produk budaya.<sup>10</sup>

Program RCC dibentuk agar para pelaku ekonomi kreatif dan para seniman yang mempunyai kreativitas untuk mempromosikan ataupun menawarkan berbagai keunggulan usaha masing-masing melalui publikasi program RCC oleh Bidang Ekonomi Kreatif Dinas Pariwisata Provinsi Riau. Banyak sedikit nya kegiatan yang dilakukan bidang ekonomi kreatif Dinas Pariwisata akan dipublikasikan melalui program RCC ini. Terlebih dengan kegiatan yang melibatkan pelaku-pelaku ekonomi kreatif di Provinsi Riau.

Program RCC melakukan publikasi secara *online* melalui website [riaucreativecenter.riau.go.id](http://riaucreativecenter.riau.go.id) dan aplikasi *Riau Creative Center* yang dapat di download melalui smartphone dan komputer/laptop. Akan tetapi sampai saat ini aplikasi dan *website* belum juga berjalan optimal dikarenakan aplikasi dan *website* yang tidak bisa diakses oleh masyarakat ataupun para pelaku ekonomi kreatif yang sudah tergabung. Situs *website Riau Creative Center* yang hanya menampilkan beranda disajikan pada gambar di bawah ini.<sup>11</sup>



**Gambar 1. 1 Website Riau Creative Center**

<sup>10</sup> Evi Fitriana dan M. Khoiri Ridwan, "Pengembangan Ekowisata Berbasis Industri Kreatif Berwawasan Kearifan Lokal di Palangkaraya", *Jurnal Proceeding of Community Development*, Vol 1, No. 2 (Januari 2018), 269.

<sup>11</sup> Hasil *Observasi* pada website [riaucreativecenter.riau.go.id](http://riaucreativecenter.riau.go.id), (diakses 14 Juli 2020).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Aplikasi dan *website* Program RCC ([riaucreativecenter.riau.go.id](http://riaucreativecenter.riau.go.id)) digunakan sebagai media publikasi mengenai kegiatan ekonomi kreatif dan para seniman mempromosikan ataupun menawarkan berbagai keunggulan usaha masing-masing. Aplikasi dan *website* yang belum juga dapat diakses dan hanya menampilkan beranda membuat masyarakat di kota Pekanbaru ataupun masyarakat wilayah Riau lainnya tidak mengetahui adanya program RCC sebagai wadah informasi mengenai ekonomi kreatif Provinsi Riau. Sedangkan khalayak dianggap lebih mengetahui informasi publikasi yang dikemas dalam sajian berita melalui internet untuk mendapatkan informasi dengan mudah, cepat, dan praktis.<sup>12</sup>

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana publikasi program *Riau Creative Center* (RCC) yang telah dilakukan oleh Bidang Ekonomi Kreatif Dinas Pariwisata Provinsi Riau dalam menyebarluaskan informasi mengenai Program *Riau Creative Center* (RCC) kepada masyarakat dengan terkendalanya media publikasi mereka berbasis aplikasi dan website. Hal tersebut menginspirasi peneliti melakukan penelitian dengan judul “**Publikasi Program Riau Creative Center oleh Bidang Ekonomi Kreatif Dinas Pariwisata Provinsi Riau**”.

#### B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari salah satu penafsiran terhadap kata-kata dalam penelitian ini, maka penulis perlu untuk memberikan penegasan istilah sebagai berikut :

##### 1. Publikasi

Publikasi merupakan alat penting baik dalam bauran promosi maupun dalam bauran *Public Relations* karena publikasi merupakan salah satu relasi komponen yang cukup berperan banyak untuk menunjang dalam keberhasilan dalam publisitas dan promosi.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup>*Ibid.*

<sup>13</sup> Rosady Ruslan, *Manajemen Humas Dan Manejemen Komunikasi: Konsepsi Dan Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), 60.

2. Program Riau *Creative Center*

Program Riau *Creative Center* merupakan wadah untuk berbagi informasi tentang aktivitas pelaku ekonomi kreatif kepada masyarakat luas serta memberi nilai tambah ekonomi dan menciptakan sumber pendapatan daerah.

**C. Ruang Lingkup Kajian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka ruang lingkup kajian pada penelitian ini hanya membahas publikasi progeam Riau *Creative Center* oleh bidang Ekonomi Kreatif Dinas Pariwisata Provinsi Riau.

**D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan, maka rumusan masalah yang akan diteliti ialah bagaimana publikasi program Riau *Creative Center* (RCC) oleh bidang Ekonomi Kreatif Dinas Pariwisata Provinsi Riau?

**E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

**1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian adalah mengetahui publikasi program Riau *Creative Center* oleh bidang Ekonomi Kreatif Dinas Pariwisata Provinsi Riau.

**2. Kegunaan Penelitian**

Penulis berharap penelitian ini dapat berguna dan memberikan manfaat yang besar baik secara teoritis maupun praktis.

**a. Manfaat Teoritis**

Sebagai sarana pembelajaran bagi peneliti untuk meningkatkan pengetahuan khususnya mengenai publikasi dalam instansi/organisasi dan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam rangka penerapan teori-teori yang telah didapat di bangku perkuliahan serta untuk mengetahui tingkat kemampuan peneliti dalam meneliti sebuah masalah. Sebagai bahan rujukan untuk melihat bagaimana publikasi program Riau *Creative Center* yang dilakukan bidang Ekonomi Kreatif Dinas Pariwisata Provinsi Riau untuk menyebarluaskan informasi mengenai kegiatan ekonomi kreatif di Provinsi Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini ditujukan sebagai tugas akhir memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom) pada jurusan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi khalayak yang ingin mendalami bidang konsentrasi *public relations*. Memberikan sumbangan pemikiran dan sumber informasi kepada Dinas Pariwisata Provinsi Riau bidang Ekonomi Kreatif dalam mempublikasikan Program Riau *Creative Center*.

**F. Sistematika Penulisan**

Agar penelitian terarah, maka perlu ditentukan sistematika penulisan perencanaan, pengamatan, pelaporan, dan analisis serta kesimpulan dari hasil penelitian. Maka penulisan penelitian ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**

Terdiri dari latar belakang masalah, penegasan istilah, ruang lingkup kajian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

Bab ini menjelaskan teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir.

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Menjelaskan metodologi yang dipakai dalam penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan, lokasi dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

**BAB IV GAMBARAN UMUM**

**BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan hasil dan pembahasan dari penelitian.

**BAB VI PENUTUP**

Berisikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

#### A. Kajian Terdahulu

Dalam pembuatan karya ilmiah, sebelumnya penulis melakukan pengamatan dan tinjauan pustaka terhadap jurnal penelitian sebelumnya yang memiliki kemiripan dengan penelitian yang akan dilakukan, dengan tujuan agar terhindar dari kesamaan-kesamaan penelitian. Jurnal yang memiliki kemiripan tersebut diantaranya ialah :

Faisal Teguh Prasetyo (2017), Media Publikasi dan Hambatan dalam Pelestarian Kesenian Topeng Malangan.<sup>14</sup> Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk menjelaskan aktivitas publikasi kesenian Topeng Malangan dalam melestarikan kesenian lokal. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif. Hasil penelitian diketahui bahwa Padepokan Asmoro Bangun memiliki beberapa kegiatan yaitu pembuatan topeng, latihan tari, latihan karawitan, pertunjukan rutin, dan menjaga hubungan komunikasi dengan masyarakat. Dalam hal ini adapun kesamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Kesamaannya sama meneliti tentang aktivitas/kegiatan publikasi. Menggunakan metode penelitian dan teori yang sama, yaitu metode penelitian kualitatif dan teori menurut Firsan Nova yaitu teori kegiatan publikasi.

Irvan Roky (2017), Publikasi Program Pembangunan melalui Media Menara Kabupaten Nagan Raya edisi 2015-2016.<sup>15</sup> Penelitian dilakukan tujuan untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan publikasi program pembangunan nagan raya. Teori yang digunakan oleh penelitian ini adalah teori strategi komunikasi, metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian

<sup>14</sup>Faisal Teguh Prasetyo, "Media Publikasi dan Hambatan dalam Pelestarian Kesenian Topeng Malangan", *Jurnal Universitas Muhammadiyah Malang*, (2017), 174.

<sup>15</sup>Irvan Roky, "Publikasi Program Pembangunan melalui Media Menara Kabupaten Nagan Raya", *Jurnal Universitas Islam Negeri AR-RANIRY Banda Aceh*, (2017), 82.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pelaksanaan Publikasi Program Pembangunan melalui Media Menara Kabupaten Nagan Raya edisi 2015-2016 yaitu proses pertama yang dilakukan oleh Humas Kabupaten Nagan Raya ialah mengadakan rapat redaksi. Setelah diadakan rapat redaksi kemudian selanjutnya yaitu proses pengumpulan materi. Jika materi di rasa sudah cukup, kemudian proses selanjutnya adalah proses editing. Dalam hal ini adapun kesamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Kesamaannya sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan perbedaannya ialah penelitian terdahulu menggunakan teori strategi public relations dalam proses pelaksanaan publikasi program pembangunan melalui Media Menara Kabupaten Nagan Raya edisi 2015-2016. Sedangkan penelitian saat ini menggunakan teori publikasi.

Ningsih Rafika Duri (2019), *E-Promotion Bidang Pariwisata Di Provinsi Riau Melalui Program CBC Dan Program RCC*<sup>16</sup> Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis e-promotion bidang pariwisata di Provinsi Riau melalui program CBC dan program RCC. Metode yang digunakan pendekatan kualitatif studi kasus, wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian E-Promotion bidang pariwisata di Provinsi Riau melalui program CBC dan program RCC sudah dilakukan tetapi belum berjalan secara maksimal. Kesamaannya sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan perbedaannya ialah penelitian terdahulu menggunakan teori inovasi dan promosi untuk mengetahui dan menganalisis *e-promotion* bidang pariwisata di Provinsi Riau melalui Program CBC dan Program RCC. Sedangkan penelitian saat ini menggunakan teori publikasi untuk mengetahui bagaimana publikasi Program RCC yang dilakukan Ekonomi Kreatif Dinas Pariwisata Provinsi Riau.

Rudi Banu Kuncoro (2012), *Pembuatan Website Tempat Pariwisata*

<sup>16</sup>Duri, "E-Promotion Bidang Pariwisata Di Provinsi Riau Melalui Program CBC dan Program RCC", 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rumah Dome New Ngelepen.<sup>17</sup> Penelitian ini bertujuan untuk membangun website profil rumah Dome New Ngelepen yang akan difungsikan untuk memperkenalkan rumah Dome New Ngelepen kepada semua orang diseluruh penjuru dunia sehingga bisa meningkatkan devisa negara Indonesia. Persamaan dalam penelitian ini tujuan sama-sama ingin mempublikasikan pariwisata melalui website, kemudian perbedaannya metode penelitian yang digunakan yang melakukan perancangan, pemograman, uji coba, implementasi dan pemeliharaan, sedangkan penelitian saat ini menggunakan metode penelitian deskriptif pendekatan kualitatif.

Ni Kadek Sumiari, Putu Setyarini (2015), Perancangan Media Publikasi Kesenian Tari Bali berbasis Web.<sup>18</sup> Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah dokumen perancang yang baik untuk membangun media publikasi kesenian tari bali berbasis web. Persamaan dalam penelitian ini memiliki tujuan yang sama ingin mempublikasikan pariwisata melalui website, kemudian perbedaannya metode penelitian jurnal ini menggunakan pendekatan rekayasa perangkat lunak yang digunakan dalam perancangan ini adalah terstruktur dan *tools* yang digunakan adalah data *flows* program dan *entity* relationship program. Sedangkan penelitian saat ini menggunakan metode penelitian deskriptif pendekatan kualitatif.

Jurnal sebelumnya yang berkaitan dengan Media Publikasi dan *Public Relations*, subjek dan objek penelitiannya lebih kepada perancangan dan pembuatan media publikasi serta banyak lagi penelitian yang memang berbeda dengan yang peneliti kaji pada skripsi ini. Tampak bahwa yang menjadi pembeda antara kajian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan sekarang adalah terletak pada fokusnya yaitu penerapan publikasi program Riau *Creative Center* (RCC) oleh bidang Ekonomi Kreatif Dinas Pariwisata Riau.

<sup>17</sup>Rudi Banu Kuncoro, "Pembuatan Website Tempat Pariwisata Rumah Dome New Ngelepen", *Jurnal Teknik dan Pendidikan*, Vol. 4, No. 1, (2012), 135.

<sup>18</sup>Ni Kadek Sumiari dan Putu Setyarini, "Perancangan Media Publikasi Kesenian Tari Bali Berbasis Web," t.t., 6.



## B. Teori

### 1. Publikasi

*Public Relations* menjalankan fungsi manajemen untuk mencapai target tertentu yang memiliki program kerja yang jelas dan rinci, mencari fakta, merencanakan, mengkomunikasikan hingga mengevaluasi hasil-hasil apa yang telah dicapai. Bertambahnya tingkat kecerdasan publik dalam memberikan dan menyebarkan informasi, memerlukan kontrol bagi berbagai penyampaian dan penyebaran informasi terkait dengan aktivitas informasi lembaga. Peran PR diharapkan dapat menyeimbangkan berbagai informasi agar tidak sampai merugikan kepentingan dan rencana lembaga. Dalam kegiatan publikasi lembaga atau instansi, seorang PR terlebih dahulu harus mengenal pasar yang akan dijadikan target publikasi, agar promosi yang ditawarkan menjadi tepat sasaran. Misalnya untuk masyarakat ekonomi menengah ke bawah, publikasi lembaga dapat dilakukan dengan media cetak seperti brosur, media elektronik seperti televisi dan radio, media sosial paradigma berkomunikasi di masyarakat saat ini. Komunikasi tak terbatas ruang, jarak, dan waktu seperti Facebook, Twitter, Instagram dan sebagainya.<sup>19</sup>

Menurut Ismiani, tugas pokok praktisi PR adalah menciptakan citra positif di mata publiknya. Citra yang positif dapat terbentuk bila publiknya memiliki persepsi yang positif mengenai perusahaan/organisasi tersebut, dimana persepsi ini harus lengkap dan tidak sepotong-sepotong. Untuk memudahkan organisasi/perusahaan agar lebih dikenal oleh masyarakat, publik harus berkecukupan dalam menerima informasi mengenai yang berkesangkutan. Kegiatan penyebaran informasi tersebut adalah publikasi. Beliau menuturkan lebih jauh dimana publikasi berasal dari kata "*publicare*" yang artinya "untuk

<sup>19</sup>Hannah Mahfuzhah dan Anshari Anshari, "Media Publikasi Humas Dalam Pendidikan," *Al-Tanzim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 2, (30 Oktober 2018), 137–49.



umum”. Sehingga publikasi didefinisikan sebagai kegiatan memperkenalkan perusahaan sehingga umum/publik/masyarakat dapat mengenalnya.<sup>20</sup>

Menurut Firsan Nova kegiatan publikasi yang dilakukan oleh seorang Public Relations, yaitu:<sup>21</sup>

- a. Publisitas adalah penempatan berupa artikel, tulisan, foto, atau tayangan visual yang penuh nilai berita baik karena luar biasa, penting, atau mengandung unsur-unsur emosional, kemanusiaan, dan humor secara gratis dan bertujuan untuk memusatkan perhatian terhadap suatu tempat, orang atau suatu instansi yang biasanya dilakukan oleh penerbitan umum.
- b. *Event* (acara) adalah setiap bentuk kegiatan yang dilakukan oleh PR dalam proses penyebaran informasi kepada khalayak, contoh: kampanye PR, seminar, pameran pertunjukan, dan lain-lain. Hal ini berkaitan dengan penyusunan program acara yang dibedakan menjadi:
  - 1) *Calender event* - Reguler event (kegiatan rutin)
  - 2) *Special event* – Kegiatan khusus yang dilakukan pada moment tertentu.
  - 3) *Moment event* – kegiatan yang bersifat momentum
- c. *News* (pesan/berita) adalah informasi yang dikomunikasikan kepada khalayak yang dapat disampaikan secara langsung maupun tidak langsung, informasi yang disampaikan bertujuan agar dapat diterima oleh khalayak dan mendapat respon positif.
- d. *Press Release* adalah informasi dalam bentuk tulisan yang dibuat oleh PR suatu organisasi/perusahaan yang disampaikan kepada pengelola pers/redaksi media massa (TV, radio, surat kabar, majalah) untuk dipublikasikan dalam media massa tersebut.
- e. Penggunaan Media baru, Informasi yang dikomunikasikan ke khalayak dengan menggunakan media internet seperti web, blog dan sosial media.

<sup>20</sup>Nanik Ismiani S Sos, “Pusat Pengembangan Bahan Ajar – Umb,” t.t., 5.

<sup>21</sup>Firsan Nova, *Crisis Public Relations: Bagaimana PR Menangani Krisis Perusahaan* (Jakarta: Grasindo, 2009), 27.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam mengimplementasikan teknik komunikasi yang dimilikinya, maka Humas mengharapkan adanya publisitas. Hal ini memang sangat dibutuhkan untuk mendampingi strategi promosi humas dengan karakteristik *Low Budget High Impact*, dimana publisitas dijadikan salah satu senjata promosi dianggap lebih kredibel mengingat publisitas datanganya dari media massa yang cenderung netral.<sup>22</sup>

Publikasi adalah penyebaran pesan yang direncanakan dan dilakukan untuk mencapai tujuan lewat media tertentu untuk kepentingan tertentu dari organisasi dan perorangan tanpa pembayaran pada media. Publikasi merupakan merupakan informasi yang tidak dapat dikontrol oleh organisasi, melainkan harus menjadi penjaga gerbang media (*gatepers*) seperti reporter, editor, *program director*, dan lainnya yang menyeleksi (menerima/menolak), sebagian atau seluruh item informasi yang dikirimkan organisasi. Informasi dari berbagai sumber termasuk organisasi sebelum diputuskan atau disiarkan, melalui proses seleksi yang sangat ketat oleh media massa. Oleh karena, informasi organisasi yang disiarkan melalui media massa memiliki nilai kredibilitas yang tinggi dimata khalayak.<sup>23</sup>

Publikasi merupakan alat penting baik dalam bauran promosi maupun dalam bauran *Public Relations* karena publikasi merupakan salah satu relasi komponen yang cukup berperan banyak untuk menunjang dalam keberhasilan dalam publisitas dan promosi. Selain dari proses kegiatan publikasi yang dilakukan diatas, proses publikasi juga dapat memberikan dampak positif pada perusahaan atau instansi yang terkait. Semakin respon suatu lembaga, instansi atau perusahaan yang terkait dengan kasus yang dialami publik, maka semakin pula perusahaan, instansi atau lembaga tersebut untuk memperoleh *good well*.<sup>24</sup>

<sup>22</sup>*Ibid.*

<sup>23</sup>Made Dwi Andjani, *Media Relations Sebagai Upaya Pembentuk Reputasi Organisasi*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), 119.

<sup>24</sup>Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi; Konsep dan aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), 133.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Menurut Lesly publikasi adalah penyebaran pesan yang direncanakan dan dilakukan untuk kepentingan tertentu dari organisasi dan perorangan tanpa pembayaran pada media. Dalam proses publikasi disini publisitas sebagai suatu kreatifitas yang menghasilkan karya yang begitu kreatif dan menyenangkan, namun tak memberikan apa-apa bagi apa yang dipublikasikan. Artinya kreatifitas disini adalah kreatifitas untuk mewujudkan dan mencapai tujuan organisasi. Terkait dengan proses publikasi maka tidak lain pula publikasi ini juga terkait dengan jurnalistik. Dimana jurnalistik dalam proses publikasi mereka lebih sebagai proses komunikasi.<sup>25</sup>

Menurut Hafied Changara menjelaskan bahwa informasi merupakan sebuah kebutuhan yang timbul dari seorang demi mencapai tujuan disegala aktivitasnya sehari-hari. Dalam penyebaran informasi, akan selalu ada unsur komunikasi dan sosialisasi. John Dewey dalam karya Hafied Changara menempatkan komunikasi sebagai basis dari sosialisasi. Proses publikasi didasarkan pada akibat dari setiap pemberitaannya yaitu yang berhubungan dari setiap kata dan disebarkannya yang dapat mempengaruhi khalayak. Proses publikasi ini menyangkut nilai-nilai dalam penilaian terhadap masyarakat, yakni seberapa respek respon yang diterima oleh pihak yang bersangkutan dalam mengelola informasi terhadap kasus yang diterima.<sup>26</sup>

#### a. Unsur-Unsur Publikasi

Berdasarkan definisinya terdapat unsur utama yang mempengaruhi dalam proses publikasi, diantaranya:<sup>27</sup>

- 1) Adanya sumber publikasi sebagai sumber informasi, yakni dimana stimuli, media, atau informan menyampaikan pesan berupa informasi apa yang sedang terjadi baik diumumkan melalui media atau seorang sumber informan.

<sup>25</sup>Philip Lesly, *Handbook of Public Relations and Communications*, (Mumbai: Jaico, 2002) 107.

<sup>26</sup>Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000), 14.

<sup>27</sup>Onong Uchjana Effendy, *Ilmu komunikasi: teori dan praktek* (Bandung: Rosda Karya, 2011), 39.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- 2) Adanya pesan (*message*) yang bersifat informative, yakni terdapat sesuatu isi pesan yang disampaikan sebagai bahan informasi.
  - 3) Adanya media dalam bentuk ruang-ruang fisik sebagai tempat dimana sesuatu diinformasikan atau disebarluaskan, yaitu media sebagai suatu penyalur dimana informasi itu akan diumumkan.
  - 4) Adanya manajemen kegiatan atau aktivitas mulai dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan orang, dan pengawasan atau evaluasi.
  - 5) Adanya audiens, masyarakat atau khalayak umum, segmen khalayak khusus yang menjadi target penyebarluasan informasi. Yaitu audiens sebagai sasaran untuk menerima dari hasil publikasi sehingga dapat dimengerti isi pesan dari informasi yang disebarkan tersebut.
  - 6) Adanya tujuan, yaitu untuk mengetahui suatu informasi tertentu, mengubah sikap untuk setuju atau tidak setuju tentang sesuatu yang ditunjukkan dengan adanya keputusan tertentu untuk diikuti.
- b. Fungsi proses publikasi
- Terdapat beberapa fungsi proses publikasi:<sup>28</sup>
- a) *Pure Publicity* (Publikasi Murni)
- Merupakan cara mempublikasikan diri kepada publik melalui aktivitas kemanusiaan sebagai wujud dari interaksi sosial dan cultural secara murni. Artinya aktivitas dalam publikasi ini didorong oleh motivasi dasar manusia bahwa interaksi sosial manusia itu bermanfaat bagi pemenuhan kebutuhan fisik dasar, kebutuhan psikologis dan kebutuhan sosiologis dalam kehidupan bermasyarakat.
- b) *Free Publicity* (Publikasi Bebas)
- Publikasi yang dilakukan seseorang secara bebas tanpa mengeluarkan uang untuk membeli media. Hal ini dimungkinkan karena saat ini ada begitu banyak media yang menyediakan ruang dan waktu untuk mempublikasikan diri pribadi, pekerjaan, informasi, kesuksesan dan prestasi yang pernah diraih, atau

<sup>28</sup>Soleh Soemirat dan Ardianto Elvinaro, *Dasar Dasar Public Relations*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 94-95.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengungkapkan apa dan siapa yang dicari dan lain-lain. Adapun cara yang dilakukan dalam publikasi bebas ini yaitu:<sup>29</sup>

- a) Saling bertukar informasi melalui bertukar komentar yang terdapat di blog yang tersedia di website mengenai bidang yang diketahui.
- b) Mengundang para wartawan media masa cetak atau elektronik untuk meminta menuliskan sedikit tentang sesuatu yang paling diketahui oleh sumber informan dengan meminta mereka agar menyantumkan tips yang anda ungkapkan pada bagaian awal atau akhir dari berita yang mereka tuliskan.
- c) Menggunakan rekaman video klip dengan menawarkannya pada televisi, atau di unggah melalui youtube.
- d) Tuliskan dan tukarkan berbagai informasi pendek mealui posting blog atau bertukar informasi melalui SMS.

#### c) *Te-In-Publicity*

Yakni publikasi yang dilakukan dengan memanfaatkan kejadian yang luar biasa. Sebuah peristiwa yang luar biasa dengan sendirinya memikat media untuk meliput.

#### d) *Paid publicity*

Membayar publikasi yaitu dengan mempopulerkan dengan membeli program atau rubric yang dijual media massa. Yakni media menjual ruang dan waktu kepada mereka yang membutuhkan.

#### c. Tahapan Proses Publikasi

Berdasarkan definisinya terdapat tahapan proses yang mempengaruhi publikasi, diantaranya:

##### 1) Merencanakan Publikasi

Perencanaan (*planning*) merupakan suatu fungsi manajemen yang paling utama. Secara umum perencanaan merupakan proses penentuan tujuan organisasi (perusahaan) dan kemudian menyajikan dengan jelas strategi (program), taktik

<sup>29</sup> *Ibid*, 96.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

(cara melaksanakan program), dan operasi (tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan perusahaan). Oleh karena itu, pengertian perencanaan adalah proses dasar manajemen untuk menentukan tujuan dan langkah-langkah yang harus dilakukan agar tujuan dapat tercapai. Perencanaan dalam memberikan informasi untuk mengkoordinasi pekerjaan secara akurat dan efektif. Berikut perencanaan dalam menyusun suatu proses publikasi informasi adalah:<sup>30</sup>

a) Pola Pertama

- i. Anggaran, elemen sistem pengendalian manajemen yang berfungsi sebagai alat perencanaan dan pengendalian agar manager dapat melaksanakan kegiatan organisasi secara lebih efektif dan efisien. Sebagai alat perencanaan, anggaran merupakan rencana kegiatan yang terdiri dari target yang akan dicapai oleh para manager departemen suatu perusahaan dalam melaksanakan serangkaian kegiatan tertentu pada masa yang akan datang. Proses penyusunan anggaran melibatkan banyak pihak, mulai dari manajemen tingkat atas sampai manajemen tingkat bawah. Anggaran mempunyai dampak langsung terhadap perilaku manusia, terutama bagi orang yang langsung terlibat dalam menyusun anggaran. Dalam prosedur anggaran terdiri dari tahap proses penyusunan anggaran untuk menentukan target dan sasaran anggaran, revisi anggaran, evaluasi anggaran umpan balik.
- ii. Audiens, sasaran untuk apa program dan publisitas ini diperuntukkan. Yaitu untuk memberitahukan informasi terhadap publik mengenai kasus yang sedang terjadi dilingkungan sekitar.
- iii. Jumlah salinan, berapa banyak lembar publikasi yang di cetak, apakah informasi yang disebarluaskan itu sudah jelas, apakah *copy* publikasi informasi yang sudah ada bisa menjangkau audien yang ditargetkan.
- iv. Konsistensi, apakah informasi yang dimuat disemua elemen publikasi yang bervariasi itu konsisten dengan yang lain.

---

<sup>30</sup>Deddy Mulyana, *Ilmu komunikasi suatu pengantar*, (Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya, 2010), 84.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- v. Sumber daya manusia dan koordinasi mengenai siapa yang bertanggung jawab dalam kegiatan publikasi.
- vi. Evaluasi, mengevaluasi sejauh mana efektivitas publikasi.<sup>31</sup>
- b) Pola Kedua  
Dalam program publikasi selalu melalui proses dimana publikasi mempunyai lima dimensi yaitu:<sup>32</sup>
  - i) Pertama, apa yang akan dilakukan melalui publisitas: apa yang dimaksud dengan pesan, apa saja cara-cara yang tersedia untuk menyampaikan paket pesan, apakah ada tanggung jawab yang didelegasikan kepada semua pihak, apa yang akan diusahakan dengan biaya publisitas, apa ukuran yang digunakan untuk mengukur keberhasilan atau kegagalan publisitas.
  - ii) Kedua, Siapa yang menjadi sasaran pesan publisitas: siapa yang akan mendengar pesan, siapa yang perlu mendengarkan pesan, siapa yang ingin mendengar pesan, siapa yang akan membayar biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan pesan tersebut.
  - iii) Ketiga, Dimana kegiatan publisitas itu dilakukan.
  - iv) Keempat, Kapan pesan itu akan di publikasikan.
  - v) Kelima, bagaimana satu paket dirancang dan dipublikasikan, berapa lama waktu yang diperlukan untuk menarik suatu kesimpulan tentang keberhasilan publisitas, bagaimana seseorang menentukan bahwa seseorang itu sangat bermakna, berapa lama pesan terdorong untuk melaksanakan pesan tersebut.
- 2) Pemrograman Dan Perencanaan  
Program kegiatan atau perencanaan adalah cara untuk memformulasikan bentuk yang lebih sistematis dan logis dalam bentuk gambar *flow chart* dari suatu rencana. Hal ini bisa berbentuk lebih konseptual sehingga memudahkan untuk pemantauan dan pengecekan dari tahap-tahap tugas dengan mudah. Langkah awal

<sup>31</sup> *Ibid*, 86.

<sup>32</sup> *Ibid*.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

hingga langkah akhir dari suatu pekerjaan bisa dilihat dengan awal hingga akhir dari suatu pekerjaan bisa dilihat dengan teliti, apa-apa yang sudah tercapai atau apa yang belum terlaksana. Singkatnya, dari setiap langkah perencanaan diketahui berapa banyak personel yang terlibat, biaya yang dikeluarkan, target audiens, batas waktu yang di perlukan, jenis publik yang dituju, dan *press relation*. Semuanya akan tergambar dengan sistematis. Sehingga efisiensi dan efektivitas dalam proses publikasi dapat tercapat dengan baik dan sukses.<sup>33</sup>

#### 3) Pemilihan Media Massa

Pemilihan media massa yang sesuai dengan sasaran khalayak sangat penting dalam tahap persiapan dan penyebaran siaran berita informasi. Menyadari potensi yang dimiliki oleh media massa dalam penyebarluasan berita dan informasi, maka diperlukan tentang pemikiran media dan cara-cara menggunakan media. Sehingga media benar-benar dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien dalam proses mempublikasikan suatu informasi. Menentukan media sebagai penentu alat tugas public relation yang sangat penting. Bahkan sebagai barometer (tolak ukur) tentang keberhasilan atau tidak bagi public relations untuk menjangkau target audience atau khalayak yang tersebar luas diberbagai tempat. Pengertian media sebagai alat komunikasi tersebut ada beberapa macam, misalnya hubungan media (*media relation*) melalui audio visual, media elektronik dan media cetak, pameran, sponsorship, seminar, periklanan, dan sebagainya. Kemudian melalui media massa, yaitu media cetak dan media elektronik, selain mempunyai kredibilitas untuk menyampaikan pesan kepada khalayak yang jangkauannya lebih luas, juga memiliki keserempakan dalam penyampaian berita secara serentak. Ada lagi media yang tak bermassa, melalui korespondensi, surat-menyurat, facsimile, teleks, poster, spanduk, film dokumenter, dan sebagainya.<sup>34</sup>

#### 4) Membingkai Pesan

<sup>33</sup>Ruslan Rosady, *Metode Penelitian: PR dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), 30.

<sup>34</sup>*Ibid*, 31.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Prinsip pertama dari membingkai isi pesan untuk komunikasi adalah mengetahui dari dekat pandangan klien atau masyarakat dan situasi problem. Prinsip kedua adalah mengetahui kebutuhan, kepentingan, perhatian dari public sasaran. Kemajuan teknologi dan media telah menciptakan banyak kemungkinan untuk melayani kebutuhan audien. Sehingga praktisi dianjurkan untuk berpikir secara terbatas dan rinci ketika praktisi ingin memodifikasi atau memobilisasi opini. Dalam membingkai pesan diperlukan repetisi pesan yang konsisten sebagai bentuk pemilihan waktu, tempat, dan metode secara cermat.<sup>35</sup>

#### 5) Teknik Menulis Berita Informasi

Agar surat kabar dapat menyampaikan informasi dengan sebaik-baiknya, maka berita yang disiarkan harus lengkap. Menurut Rudyard klipping yang dikutip dalam buku public relation dalam teori dan praktek mengenai kelengkapan dalam menginformasikan harus lengkap dalam menjawab pertanyaan 5W+1H yaitu pertanyaan-pertanyaan yang timbul dalam pikiran setiap orang yang membaca berita. Berita yang hendak dipublikasikan haruslah memenuhi karakteristik yang dikenal dengan nilai-nilai berita. Nilai berita digunakan untuk mengukur layak atau tidaknya suatu tulisan diangkat menjadi sebuah berita. Semakin tinggi nilai berita yang dikandung dalam sebuah peristiwa, maka semakin kuat peristiwa tersebut diangkat menjadi sebuah berita. Sebaliknya semakin rendah nilai beritanya semakin rendah pula peristiwa tersebut diangkat menjadi sebuah berita. Selain itu dalam penulisan berita harus ditulis dalam piramida terbalik. Artinya data yang paling penting harus diletakkan di alenia-alenia pertama. Sebab atas letak alenia, semakin penting pula data yang dikandungnya.<sup>36</sup>

#### 6) Bahasa Dalam Penyampaian Pesan

Bagi wartawan, pengetahuan bahasa sangat penting sebagai alat untuk menyampaikan isi surat kabarnya. Corak khusus bahasa yang digunakan dalam

<sup>35</sup>F. Rachmadi, *Public Relations dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), 23.

<sup>36</sup>*Ibid.*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyampaian isi pesan informasi mengenai berita ditentukan oleh pedomannya sebagai berikut:<sup>37</sup>

- a) Sederhana tetapi teratur
  - b) Jangan menggunakan bahasa yang muluk-muluk
  - c) Menghindari bahasa buku
  - d) Menghindari kata-kata yang salah
  - e) Susunan bahasanya harus hidup.
- d. Tipe-Tipe Publikasi

Berdasarkan definisinya terdapat beberapa tipe dalam publikasi, diantaranya:

1) Publisitas Bebas

Pada dasarnya tidak ada publisitas yang benar-benar bebas tanpa biaya. Dalam praktik komunikasi yang dimaksudkan dengan publisitas bebas yakni publisitas yang dihasilkan dari kerja sama yang saling menguntungkan antara beberapa pihak yang berdasarkan prinsip *take and give* untuk menyelenggarakan publisitas bersama-sama. Publisitas bebas ini terjadi ketika penyelenggara membangun hubungan kerja yang sama dengan sponsor dan media lokal. Media lokal yang dipilih itu harus yang sudah dikenal oleh khalayak setempat. Selain itu pihak publisitas juga sudah mempunyai hubungan relasi yang baik dengan media dan sponsor. Sehingga diharapkan menjadi kerjasama mendatang sebagai keuntungan bersama dan beberapa pihak.<sup>38</sup>

2) Publisitas Biaya Rendah

Yang dimaksud publisitas biaya rendah ini adalah publisitas yang sederhana, yakni semua informasi yang berkaitan dengan sesuatu acara di tampilkan hanya pada selembor kertas yang dicetak dan dibagikan beberapa hari

---

<sup>37</sup> *Ibid.*

<sup>38</sup> Alo Liliweri, *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 73.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

atau sebelum acara berlangsung. Berikut ini macam-macam publisitas biaya rendah:<sup>39</sup>

a) Poster

Poster adalah media yang mempercepat tersebarnya informasi yang berisi beberapa pokok penting suatu acara, karena itu pesan yang dicantumkan didalam poster diusahakan sederhana, sigkat, dan tampil kuat.

b) *Flyers*

*Flyers* yaitu isinya mirip dengan poster namun ukurannya lebih kecil. Ketika poster ditempelkan jauh hari sebelum acara maka *flyers* dibagi beberapa hari atau pada saat-saat sebelum acara dimulai.

c) Ticket

Ticket atau yang sering disebut karcis adalah bahan cetakan kertas yang tipis. Ticket merupakan pengidentifikasi atau tanda untuk mengetahui suatu program, atau tanda untuk mengikuti acara yang biasanya ticket ini berisi pesan singkat sebagai penyampaian informasi.

d) Kalender

Kalender merupakan bahan cetakan yang berisi informasi tentang hari, bulan dalam setahun. Biasanya pada setiap tanggal tertentu dicantumkan pesan singkat atau catatan kecil sebagai simbol pengingat dari adanya acara-acara yang menyangkut informasi yang ada.

e) Balon

Merupakan media publisitas dengan menuliskan pesan pada sekeliling balon dengan simbol-simbol yang mudah dibaca dan diingat. Akan tetapi karena balon itu mudah pecah maka sebagian kata-kata saja sebagai penyampai pesan itu ditulis.

f) Telepon

Merupakan media publisitas yang murah, apalagi saat sekarang dengan telepon seluler pesan-pesan dapat dikirim melalui SMS. Berbagai aktivitas yang

<sup>39</sup> *Ibid.*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

direncanakan untuk dipublikasikan dapat dikirim secara berangkai melalui telepon.

#### g) *Banners*

*Banners* adalah spanduk yang terbuat dari kain atau lembar papan, yang isinya mencantumkan tema dari informasi yang disampaikan. *Banners* ini biasanya digantungkan di atas jalan raya, didepan toko, dalam aula, lobi, stadion dan lain sebagainya.

#### h) *Word of mouth*

Merupakan teknik publisitas yang disampaikan secara lisan yaitu dengan kata-kata yang diucapkan. Teknik ini biasanya dilakukan dengan *door to door* dari rumah ke rumah. Akan tetapi teknik ini hampir sama dengan telepon, namun pada telepon hanya pesannya saja yang berpindah namun pengirim dan penerima secara fisik tidak bertatap muka.<sup>40</sup>

#### e. Tujuan Publikasi

Alasan instansi atau organisasi melakukan publikasi menurut buku *Public Relations Writing* oleh Kriyantono dapat dikategorikan secara umum:<sup>41</sup>

- 1) Strategi instansi/organisasi untuk mendapatkan pemberitaan media, instansi berharap melalui pemberitaan media, nama dan berita positif tersebar kepada khalayak. Instansi dapat menjalin relasi atau meningkatkan potensi peliputan media.
- 2) Penyebaran informasi tentang perusahaan dimuatnya berita di media massa atau dikenalnya instansi yang bersangkutan melalui *word of mouth* para khalayak. Informasi yang tersebar melalui pihak ketiga berpotensi memiliki reliabilitas yang lebih tinggi dibedakan dengan memberikan informasi langsung dari institusi.

<sup>40</sup> *Ibid.*

<sup>41</sup> Rachmat Kriyantono, *Public Relations Writing: Teknik Produksi Media Public Relations Dan Publisitas Korporat*, (Jakarta: Kencana, 2008), 92.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- 3) *Hidden advertising* berarti iklan yang tersembunyi. Melalui informasi atau berita yang dimuat atau disebarkan secara *word of mouth*, instansi mendapatkan kesadaran khalayak tentang kehadirannya.
- 4) Sarana untuk membangun reputasi instansi menyadari dengan tersebarnya berita, reputasi mereka mulai diakui hingga akhirnya bisa berdampak pada perolehan kepercayaan public. Reputasi membuat nama instansi populer dan lebih lanjut menumbuhkan penerimaan dan kepercayaan khalayak.<sup>42</sup>

## 2. Program Riau Creative Center (RCC)

Program Riau *Creative Centre* (RCC) merupakan wadah untuk berbagi informasi tentang aktivitas pelaku ekonomi kreatif kepada masyarakat luas serta memberi nilai tambah ekonomi dan menciptakan sumber pendapatan daerah. Program RCC didukung oleh tiga seksi yang berada dibawah bidang ekonomi kreatif yakni, seksi ekonomi kreatif berbasis seni budaya, seksi ekonomi kreatif berbasis media, desain, dan IPTEK, seksi ekonomi kreatif berbasis kejasama perkembangan ekonomi kreatif melalui program RCC di bidang ekonomi kreatif pada Dinas Pariwisata Provinsi Riau, maka diprediksi akan hadir sebuah wadah yang menjadi referensi. Ia diposisikan sebagai rujukan info terkini, basis data, tren pasar ekonomi kreatif, kebijakan pemerintah sampai prospek pengembangan. Aplikasi dan website yang berada di bawah pengelolaan program RCC ini juga akan menjadi semacam pemandu publik dalam mengakses kuliner dan seni pertunjukan di Kota Pekanbaru.<sup>43</sup>

Program RCC diplot menjadi pembuka atas ide besar dalam membentuk sistem informasi berbiaya murah, mudah diakses, cepat dan berkarakter. Dalam upaya pengembangan ke depan, pun tak tertutup kemungkinan bahwa website akan bersinergi positif dengan seluruh institusi pemerintah di Kabupaten dan Kota, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, pelaku ekonomi kreatif, biro-

<sup>42</sup> *Ibid.*

<sup>43</sup> Claudia Oktaviani, "Efektivitas Promosi Pariwisata Melalui Cerita Baru Center (CBC) Di Bandar Udara Internasional Sultan Syarif Kasim II", *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 4, No. 2 (2017), 14.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

biro perjalanan pariwisata dan publik sehingga medium ini bertumbuh menjadi lebih kuat. Tujuan dari program RCC adalah untuk memberikan wawasan dan edukasi bagi pelaku ekonomi kreatif, menciptakan ruang-ruang kreatif sebagai aktivitas bagi pelaku usaha kreatif, meningkatkan pelayanan publik, wisatawan dan masyarakat, memberikan nilai tambah ekonomi bagi pelaku ekonomi kreatif, dan menciptakan sumber pendapatan daerah.<sup>44</sup>

Program RCC sendiri terdiri dari dua item yakni, fisik dan non fisik. Item fisik yang adalah penyediaan sarana prasarana bagi pelaku ekonomi kreatif dalam suatu wadah atau wilayah. Sedangkan non fisik adalah menyediakan sarana dan prasarana sebagai pusat informasi. Baik fisik maupun non fisik itu bertujuan untuk memberi wawasan dan edukasi kepada pelaku ekonomi kreatif. Program RCC merupakan wadah untuk menciptakan ruang kreatif sebagai aktivitas pelaku ekonomi kreatif dan meningkatkan pelayanan publik bagi pelaku ekonomi kreatif, wisatawan, dan masyarakat, juga memberi nilai tambah ekonomi bagi pelaku ekonomi kreatif, khususnya masyarakat serta menciptakan sumber pendapatan daerah.<sup>45</sup>

### 3. Ekonomi Kreatif

Ekonomi kreatif merupakan sebuah konsep di era ekonomi baru, yang mengintensifkan informasi dan kreativitas dengan mengandalkan ide dan pengetahuan dari sumber daya manusia sebagai faktor produksi yang utamanya. Kegiatan ini akan berkembang dan harus didukung dengan keberadaan industri kreatif sebagai landasannya. Seiring berjalannya waktu, perkembangan ekonomi saat ini telah sampai pada taraf ekonomi kreatif, sehingga dihadapkan dengan konsep ekonomi informasi dimana informasi menjadi hal yang utama dalam pengembangan ekonomi itu sendiri. Landasan utama industri kreatif adalah sumber

<sup>44</sup> Ibid.

<sup>45</sup> R.Dandun Wibawa. "Riau Creative Centre Sebagai Media Pusat Informasi Dalam Mengoptimalkan Pelayanan Publik Bagi Pelaku Ekonomi Kreatif, Wisatawan Dan Masyarakat". Dokumen Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Riau, (Jakarta: Prenada Media Grop, 2007), 14.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang  
Site of Sultan Syarif Kasim Riau

daya manusia Indonesia yang akan dikembangkan sehingga mempunyai peran sentral dibanding faktor-faktor produksi lainnya.<sup>46</sup>

Ekonomi kreatif merupakan era ekonomi baru yang mengintensifkan informasi dan kreativitas dengan mengandalkan ide dan *stock of knowledge* dari sumber daya manusianya sebagai faktor produksi utama dalam kegiatan ekonomi kreatif. Industri kreatif didefinisikan sebagai industri yang berasal dari pemanfaatan kreativitas, keterampilan, serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan dengan menghasilkan dan memberdayakan daya kreasi dan daya cipta individu tersebut.<sup>47</sup>

Menumbuh kembangkan ekonomi kreatif tidak lepas dari budaya setempat. Budaya harus menjadi basis pengembangannya. Dalam kebudayaan lokal ada yang disebut dengan kearifan lokal yaitu suatu bentuk kearifan lingkungan yang ada dalam kehidupan bermasyarakat di suatu daerah. Menurut Andi M. Akhmar dan Syarifudin kearifan lokal merupakan tata nilai atau perilaku hidup masyarakat lokal dalam berinteraksi dengan lingkungan tempatnya hidup secara arif. Kearifan lokal menjadi nilai-nilai yang bermakna antara lain, diterjemahkan ke dalam bentuk fisik berupa produk kreatif daerah setempat. Kreativitas merupakan modal utama dalam menghadapi tantangan global pada abad ke 21 ini. Perilaku kreatif menjadi tuntutan dalam menghadapi persaingan hidup pada era globalisasi. Kreativitas dalam segala bidang, termasuk dalam bentuk-bentuk ekonomi kreatif, yang selalu tampil dengan nilai tambah yang khas, menciptakan “pasar” baru yang luar biasa, dan berhasil menyerap tenaga kerja serta pemasukan yang menjanjikan.<sup>48</sup>

Ekonomi kreatif tidak bisa dilihat dalam konteks ekonomi saja, tetapi juga dimensi budaya. Ide-ide kreatif yang muncul adalah produk budaya. Kearifan lokal merupakan modal utama masyarakat dalam membangun dirinya tanpa

<sup>46</sup>Afsari Khaerunnisa, “Strategi Pengembangan Pariwisata Pantai Pengandara (Studi Kasus di Kabupaten: Pengandaran)” *Jurnal Bandar Lampung Universitas Lampung*, (2017), 185.

<sup>47</sup>*Ibid.*

<sup>48</sup>Amir Muhammad Faisal, *Kreativitas dan Inovasi dalam Bisnis*, (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2014), 55.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

merusak tatanan sosial yang adaptif dengan lingkungan alam sekitarnya. Kearifan lokal dibangun dari nilai-nilai sosial yang dijunjung dalam struktur sosial masyarakat sendiri dan memiliki fungsi sebagai pedoman, pengontrol, dan rambu-rambu untuk berperilaku dalam berbagai dimensi kehidupan baik saat berhubungan dengan sesama maupun dengan alam. Kata kunci yang mampu mendorong inovasi dalam sektor perekonomian yang dikembangkan di tengah masyarakat yakni kearifan lokal, ekonomi kreatif dan *added value*.<sup>49</sup>

Ekonomi kreatif adalah sebuah konsep di era ekonomi baru yang mengintensifkan informasi dan kreatifitas dengan mengandalkan ide dan pengetahuan dari sumber daya manusia sebagai faktor produksi yang utama. Konsep ini biasanya akan didukung dengan keberadaan industri kreatif yang menjadi pengejawantahannya, dan seiring berjalannya waktu perkembangan ekonomi sampai pada taraf ekonomi kreatif dimana hal itu akan terwujud dengan di dahului oleh konsep ekonomi informasi yang mana informasi menjadi hal yang utama dalam pengembangan ekonomi. Lingkup kegiatan ekonomi kreatif dapat mencakup banyak aspek.<sup>50</sup>

Departemen Perdagangan Republik Indonesia memanfaatkan momentum ini dengan menyusun Rencana Pengembangan Ekonomi Kreatif 2009-2015. Untuk mengembangkan ekonomi kreatif, diperlukan sejumlah SDM yang berkualitas dengan daya inovatif dan kreativitas yang tinggi. Namun, di samping kebutuhan akan SDM yang berkualitas, pengembangan ekonomi kreatif juga membutuhkan ruang atau wadah sebagai tempat penggalan ide, berkarya, sekaligus aktualisasi diri dan ide-ide kreatif. Departemen Perdagangan (2008) mencatat bahwa kontribusi industri kreatif terhadap PDB di tahun 2002 hingga 2006 rata-rata mencapai 6,3% atau setara dengan 152,5 trilyun jika dirupiahkan. Industri kreatif juga sanggup menyerap tenaga kerja hingga 5,4 juta dengan tingkat partisipasi 5,8%. Dari segi ekspor, industri kreatif telah membukukan total

<sup>49</sup> *Ibid*, 56.

<sup>50</sup> Dr. Andi Desfiandi. Implementasi Sistem Informasi Dan Ekonomi Kreatif Untuk Keunggulan Kompetitif Pariwisata Di Provinsi Lampung.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ekspor 10,6% antara tahun 2002 hingga 2012. Merujuk pada angka-angka tersebut di atas, ekonomi kreatif sangat potensial dan penting untuk dikembangkan di Indonesia.<sup>51</sup>

Howkins menjelaskan ekonomi kreatif sebagai kegiatan ekonomi dalam masyarakat yang menghabiskan sebagian besar waktunya untuk menghasilkan ide, tidak hanya melakukan hal-hal yang rutin dan berulang karena bagi masyarakat ini menghasilkan ide merupakan hal yang harus dilakukan untuk kemajuan. Karakteristik ekonomi kreatif antara lain berbasis pada ide atau gagasan, pengembangannya tidak terbatas dalam berbagai bidang usaha, serta memerlukan kolaborasi antara berbagai aktor yang berperan dalam industri kreatif, yaitu cendekiawan (kaum intelektual), dunia usaha, dan pemerintah sebagai prasyarat mendasar.<sup>52</sup>

Ekonomi kreatif kini semakin diminati seiring perkembangan informasi dan teknologi. Ekonomi kreatif menjadi denyut nadi perekonomian yang memiliki hubungan erat di bidang budaya kewirausahaan yang diprediksi akan menjadi trend ekonomi dunia termasuk Indonesia yang akan ikut serta berperan aktif dalam Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). Pengertian dan definisi tentang ekonomi kreatif setidaknya memuat inti bahwa Ekonomi kreatif memanfaatkan kemampuan kreativitas dari cipta, rasa dan karsa sehingga bernilai ekonomi baik untuk pelaku ekonomi kreatif itu sendiri maupun orang-orang disekitarnya. Ekonomi kreatif adalah pemanfaatan cadangan sumber daya yang bukan hanya terbarukan, bahkan tak terbatas, yaitu ide, gagasan, bakat atau talenta dan kreativitas. Nilai ekonomi dari suatu produk atau jasa di era kreatif tidak lagi ditentukan oleh bahan baku atau sistem produksi seperti pada era industri, tetapi lebih kepada pemanfaatan kreativitas dan penciptaan inovasi melalui perkembangan teknologi yang semakin maju. Industri tidak dapat lagi bersaing di

<sup>51</sup>Departemen Perdagangan Republik Indonesia. "Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia 2025: Rencana Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia 2009-2025". (2008), 14.

<sup>52</sup>Guzty Muhammad, "Pengembangan Pariwisata Berbasis Ekonomi Kreatif", (2013), 78.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

pasar global dengan hanya mengandalkan harga atau kualitas produk saja, tetapi harus bersaing berbasiskan inovasi, kreativitas dan imajinasi.<sup>53</sup>

### C. Konsep Operasional

Sebagai barometer dalam penelitian ini, penulis melanjutkan ke konsep operasional agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam melanjutkan kejenjang penulisan skripsi dan mempermudah penelitian ini untuk menjelaskan permasalahan yaitu Publikasi Program *Riau Creative Center* (RCC) oleh Ekonomi Kreatif Dinas Pariwisata Provinsi Riau.

Dinas Pariwisata Provinsi Riau dalam bidang Ekonomi Kreatif meluncurkan salah satu program yaitu *Riau Creative Center* (RCC). Tujuan program dibentuk agar para pelaku ekonomi kreatif dan para seniman yang mempunyai kreativitas untuk mempromosikan ataupun menawarkan berbagai keunggulan usaha masing-masing melalui publikasi program RCC oleh Bidang Ekonomi Kreatif Dinas Pariwisata Provinsi Riau. Salah satu media publikasi yang digunakan program RCC ialah berbasis aplikasi dan website [riaucreativecenter.riau.go.id](http://riaucreativecenter.riau.go.id), namun sayangnya aplikasi maupun website tersebut memiliki kendala yang tidak dapat diakses oleh khalayak umum.

Kegiatan publikasi dalam rangka meningkatkan pengembangan pariwisata di Provinsi Riau sangat penting dilakukan bertujuan untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, baik wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara. Kegiatan Publikasi yang harus dilakukan di dalam organisasi/instansi seperti Publisitas berupa artikel, tulisan, foto, atau tayangan visual yang penuh nilai berita baik karena luar biasa, penting, atau mengandung unsur-unsur emosional, kemanusiaan, dan humor secara gratis. Lalu *Event* (acara) bentuk kegiatan yang dilakukan oleh *Public Relations* dalam proses penyebaran informasi kepada khalayak. Kemudian dengan *News* (berita) menginformasi kepada khalayak yang dapat disampaikan secara langsung maupun tidak langsung, informasi yang disampaikan bertujuan agar dapat diterima oleh khalayak dan mendapat respon positif. Lalu juga melalui *Press Release*, informasi dalam bentuk tulisan yang

---

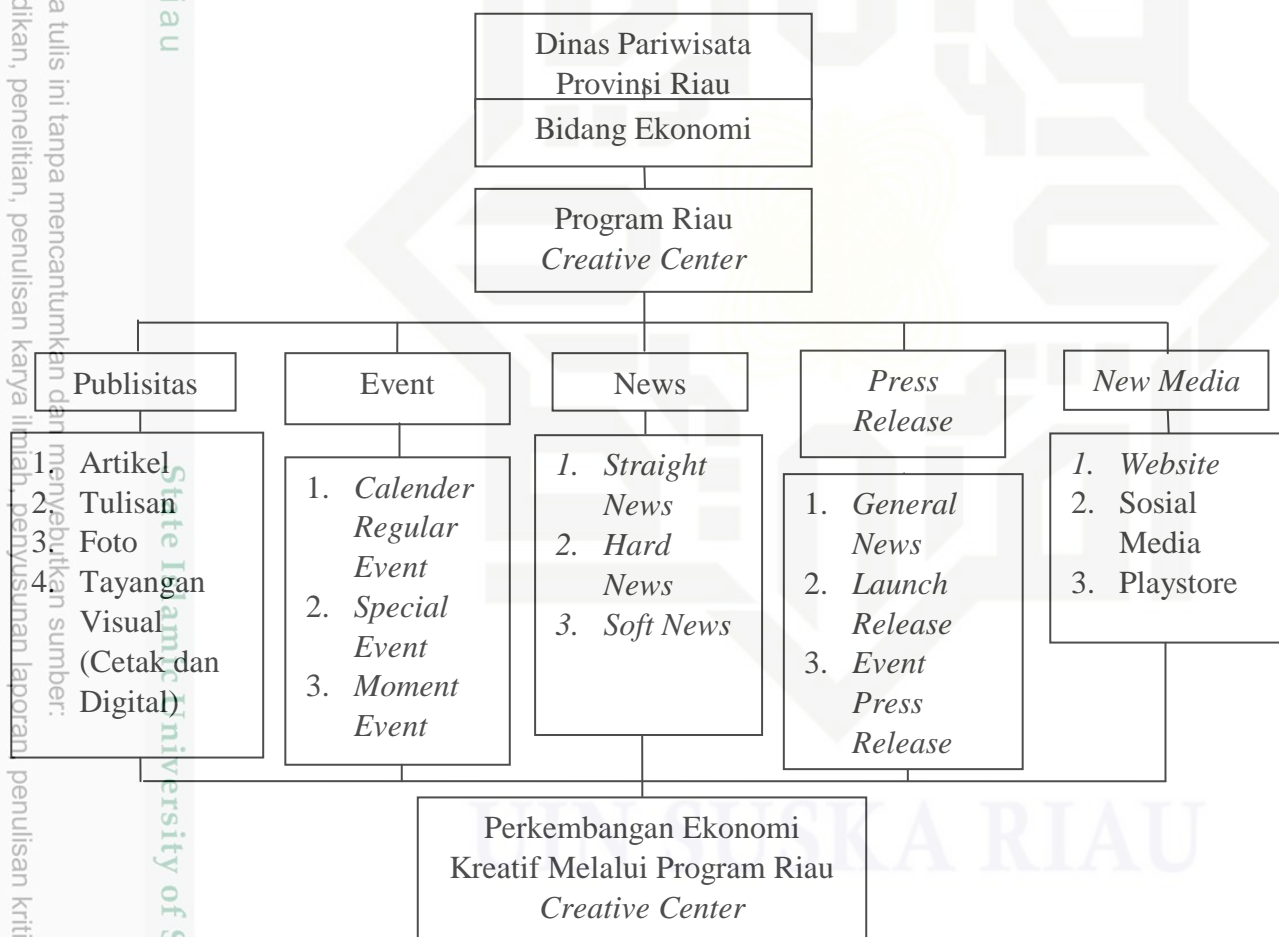
<sup>53</sup>M Amir HT, "Kebijakan Ekonomi Kreatif Berbasis Industri Kerajinan Unggulan Dalam Upaya Mengangkat Kearifan Lokal Kabupaten Tuban", Vol. 11, No. 2, (2017), 13.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibuat oleh *Public Relations* suatu organisasi/perusahaan yang disampaikan kepada pengelola pers/redaksi media massa (TV, radio, surat kabar, majalah) untuk dipublikasikan dalam media massa tersebut. Terakhir dengan Penggunaan Media baru, Informasi yang dikomunikasikan ke khalayak dengan menggunakan media internet seperti web, blog dan sosial media.

Apabila kelima hal tersebut telah dilakukan oleh Bidang Ekonomi Kreatif Dinas Pariwisata Provinsi Riau untuk mempublikasi program Riau Creative Center kepada masyarakat luas, maka masyarakat bisa lebih mengenal dan mengetahui program Riau Creative Center dapat membantu untuk perkembangan promosi kegiatan Ekonomi Kreatif dan pariwisata di Provinsi Riau.

#### D. Kerangka Pikir



**Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian**  
(Sumber: Modifikasi Penulis Diadopsi dari Firsan Nova; 2009)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Berdasarkan Kerangka pikir tersebut dikatakan bahwa penelitian ini untuk menjawab permasalahan yang telah dipaparkan dalam rumusan masalah agar dapat memenuhi tujuan penelitian. Bagaimana publikasi program Riau *Creative Center* dijalankan oleh bidang Ekonomi Kreatif Dinas Pariwisata Provinsi Riau. Berikut penjelasannya:

##### 1) Tahap Publisitas

Dalam tahap ini pegawai dari bidang Ekonomi Kreatif harus melakukan penempatan berupa artikel, tulisan, foto, atau tayangan visual yang penuh nilai berita baik karena luar biasa penting atau mengandung unsur-unsur emosional, kemanusiaan, dan humor dengan bertujuan untuk memusatkan perhatian terhadap suatu tempat, orang atau suatu instuisi yang biasanya dilakukan oleh penerbitan umum.

##### 2) Publikasi pada *Event*

Pada publikasi *event* merupakan setiap bentuk kegiatan yang dilakukan oleh pegawai dari bidang Ekonomi Kreatif dalam proses penyebaran informasi kepada khalayak di acara atau perayaan tertentu, contoh: kampanye, seminar, pameran pertunjukan, dan lain-lain.

##### 3) News

Informasi yang dikomunikasikan kepada khalayak yang dapat disampaikan secara langsung maupun tidak langsung, informasi yang disampaikan bertujuan agar dapat diterima oleh khalayak dan mendapat respon positif.

##### 4) *Press Release*

Informasi dalam bentuk tulisan yang dibuat oleh praktisi *Public Relations* atau humas suatu organisasi/instansi yang disampaikan kepada pengelola pers/redaksi media massa (TV, radio, surat kabar, majalah) untuk dipublikasikan dalam media massa tersebut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 5) Penggunaan Media Baru

Dalam tahap ini pegawai dari bidang Ekonomi Kreatif harus memberikan informasi yang dikomunikasikan ke khalayak dengan menggunakan media internet seperti *website*, blog dan sosial media.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Data dan Pendekatan Penelitian

Metode kualitatif mampu menghasilkan suatu uraian mendalam tentang ucapan, tulisan, dan tingkah laku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, organisasi tertentu dalam suatu konteks setting tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif dan holistic. Metodologi pada penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif.<sup>54</sup>

Dalam penelitian kualitatif, penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena-fenomena tentang apa yang di alami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, motivasi, tindakan dan lain-lain. Secara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>55</sup>

#### B. Lokasi dan Waktu penelitian

Penelitian berlokasi di Dinas Pariwisata Provinsi Riau Jalan Jenderal Sudirman, Komplek Bandar Serai, Kecamatan Bukit Raya, Kota Pekanbaru, Riau, 28288.

**Table 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian**

No	Waktu	Kegiatan penelitian
1	Januari 2020	Mengidentifikasi masalah
2	Februari 2020	Acc judul penelitian
3	Februari s/d April 2020	Proses bimbingan daring dan tatap muka
4	1 Mei 2020	Acc seminar proposal

<sup>54</sup> Ruslan Rosady, *Metode Penelitian: PR dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), 28.

<sup>55</sup> Lexy J. Moeleng, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 9.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	14 September 2020	Proses pengurusan surat penelitian
6	14 Oktober 2020 s/d 12 Januari 2021	Observasi lapangan
7	19 Oktober 2020	Proses Melakukan wawancara
8	20 Oktober 2020	Pengambilan dokumentasi

**C. Sumber Data**

1. Data primer

Menurut S. Nasution data primer adalah data yang dapat diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian.<sup>56</sup> Sedangkan menurut Lofland bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan. Kata-kata dan tindakan merupakan sumber data yang diperoleh dari lapangan dengan hasil wawancara penulis dengan bidang Ekonomi Kreatif Dinas Pariwisata Provinsi Riau yang mengelola program Riau *Creative Center*.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data-data yang didapat dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber lainnya yang terdiri dari surat-surat pribadi, buku harian, notula rapat perkumpulan, sampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai perusahaan. Data sekunder juga dapat berupa majalah, buletin, publikasi dari berbagai organisasi, lampiran-lampiran dari hasil-hasil studi, tesis, hasil survey, studi histories, dan sebagainya. Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara langsung. Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen terkait dengan Publikasi Program Riau *Creative Center* yang ada di bidang Ekonomi Kreatif Dinas Pariwisata Provinsi Riau.<sup>57</sup>

**D. Informan Penelitian**

Informan dalam penelitian ini akan dipilih secara *purposive*. Informan penelitian terbagi menjadi 2 yaitu:

<sup>56</sup> Moh Nazir, Ph.D, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bhakti Indonesia, 2003), 44.

<sup>57</sup> *Ibid*, 45.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- 1) Informan Kunci (*Key Informan*) merupakan para ahli yang sangat memahami dan dapat memberikan penjelasan berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian. Informan kunci dalam penelitian ini adalah Kepala Bidang dan Pegawai Ekonomi Kreatif Dinas Pariwisata Provinsi Riau.

**Table 3.2 Informan Kunci Penelitian**

No	Nama Informan	Jabatan
1	Amry Setiawan	Kepala Bidang Ekonomi Kreatif Dinas Pariwisata Provinsi Riau
2	Al-Jufri Tohor	Pegawai Bidang Ekonomi Kreatif Dinas Pariwisata Provinsi Riau dan Tim Program Riau <i>Creative Center</i> .

- 2) Informan Tambahan yaitu siapa saja yang ditemukan di wilayah penelitian yang diduga dapat memberikan informasi tentang masalah yang diteliti. Informan tambahan dalam penelitian yaitu Ketua Umum DPD GenPI Provinsi Riau yang mendukung proses terlaksananya program Riau *Creative Center* dan mengikuti kegiatan tersebut.<sup>58</sup>

**Table 3.3 Informan Tambahan Penelitian**

No	Nama Informan	Jabatan
1	Tanty Ekasari Siregar	Ketua Umum DPD GenPI Provinsi Riau

## E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat, menganalisa secara sistematis terhadap gejala atau

<sup>58</sup> Ruslan Rosady, *Metode Penelitian: PR dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), 30.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

fenomena dan objek yang akan diteliti.<sup>59</sup> Berdasarkan pelaksanaan, observasi dapat dibagi dalam dua jenis, yaitu partisipasi dan observasi non partisipasi:

##### a. Observasi partisipasi

Observasi yang melibatkan peneliti secara langsung dalam kegiatan pengamatan di lapangan. Jadi, peneliti merupakan bagian dari kelompok yang ditelitinya.

##### b. Observasi non partisipasi

Observasi yang dalam pelaksanaannya tidak melibatkan peneliti sebagai partisipasi atau kelompok yang diteliti.

Peneliti menggunakan observasi non partisipasi, hal ini karena peneliti tidak terlibat secara langsung ke dalam bagian yang diteliti. Akan tetapi diluar dari bagian yang diteliti yang sesuai dengan permasalahan yang diambil dan diteliti.<sup>60</sup>

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian, dengan cara tanya jawab antara pewawancara dengan informan. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi apabila ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam.<sup>61</sup> Peneliti melakukan wawancara langsung dengan pihak yang bersangkutan di Bidang Ekonomi Kreatif Dinas Pariwisata Provinsi Riau.

#### 3. Dokumentasi

Dilakukan untuk mendapatkan data yang di perlukan untuk melengkapi data-data penelitian, Adapun pengambilan data di lakukan di Dinas Pariwisata Provinsi Riau.<sup>62</sup> Dokumentasi ini berisi data-data historis yang dimiliki oleh

<sup>59</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi penelitian: memberikan bekal teoretis pada mahasiswa tentang metodologi penelitian seta diharapkan dapat melaksanakan penelitian dengan langkah-langkah yang benar*, 2013.

<sup>60</sup> Ruslan Rosady, *Metode Penelitian: PR dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), 35.

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 23.

<sup>62</sup> Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013),

Bidang Ekonomi Kreatif Dinas Pariwisata Provinsi Riau. Berupa foto-foto, *website* [riaucreativecenter.riau.go.id](http://riaucreativecenter.riau.go.id), Intagram: @riaucreativecenter dan @pariwisata.riau, Facebook: pariwisata.riau, Youtube: Pariwisata Riau.

## F. Validitas Data

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan validitas data dilakukan dengan triangulasi. Adapun triangulasi adalah menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya. Validitas data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik triangulasi sumber yakni menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber dalam memperoleh data.<sup>63</sup> Jenis-jenis Triangulasi data sebagai berikut:<sup>64</sup>

### 1. Triangulasi Teoritik

Menurut Bahri Triangulasi adalah penggunaan berbagai persepektif profesional untuk menerjemakan satu, tunggal, atau sekumpul data/informasi. Metode ini memerlukan penggunaan para profesional di luar bidang studi penelitian.

### 2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber dalam memperoleh data.

### 3. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah usaha mengecek keabsahan data atau mengecek keabsahan temuan penelitian.

## G. Teknik analisis Data

Setelah data terkumpul, kemudian dilaksanakan pengolahan data dengan metode kualitatif, setelah itu dianalisis secara kualitatif dilakukan dengan langkah-langkah sebagaimana dikemukakan oleh Lexy J. Moelong berikut:

### 1. Klasifikasi data, yakni mengelompokkan data sesuai dengan topik pembahasan.

<sup>63</sup> Lexy J. Moelong, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 11.

<sup>64</sup> Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 71-72.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Reduksi data, yaitu memeriksa kelengkapan data untuk mencari kembali data yang masih kurang dan mengesampingkan data yang kurang relevan.
3. Deskripsi data, yaitu menguraikan data secara sistematis sesuai dengan topic pembahasan
4. Menarik kesimpulan, yaitu merangkum uraian-uraian penjelasan ke dalam susunan yang singkat dan padat.

Berdasarkan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pengolahan data, maka analisis data yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah pengolahan data melalui analisis deskriptif kualitatif. Yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka serta di jelaskan dengan kalimat sehingga data yang diperoleh dapat dipahami maksud dan maknanya.<sup>65</sup>

---

<sup>65</sup> Lexy J. Moelong, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 11.



## BAB IV GAMBARAN UMUM

### A. Sejarah Dinas Pariwisata Provinsi Riau

Dinas Pariwisata Provinsi Riau pada awal berdiri pada tahun 1987 bernama Dinas Pariwisata Daerah Tingkat I Riau dan pada tahun 2003 berubah nama menjadi Dinas Kebudayaan, Kesenian dan Pariwisata Provinsi Riau dan berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 53 Tahun 2009 berganti nama lagi menjadi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Riau. Sesuai dengan perkembangan tentang penataan organisasi Pemerintah Daerah maka disusun Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 2 Tahun 2014 Tentang Organisasi Dinas Daerah Provinsi Riau (Lembaran Daerah Provinsi Riau Tahun 2014 Nomor 2), dimana berdasarkan Peraturan Daerah tersebut diatur uraian tugas Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Riau yang dituangkan melalui Peraturan Gubernur Riau Nomor 25 Tahun 2015 tentang Rincian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Riau dan pada tahun 2016 di tetapkan sebagai Dinas Pariwisata Provinsi Riau berdasarkan Peraturan Gubernur Riau Nomor 85 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Pariwisata Provinsi Riau.

### B. Visi dan Misi

#### 1) Visi

“Pariwisata Unggul Berbasis Budaya Melayu”

- a. Mengembangkan daerah tujuan wisata yang berdaya saing dan berkelanjutan yang didukung oleh kebudayaan melayu sebagai kekayaan dan kearifan lokal.
- b. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia pariwisata.



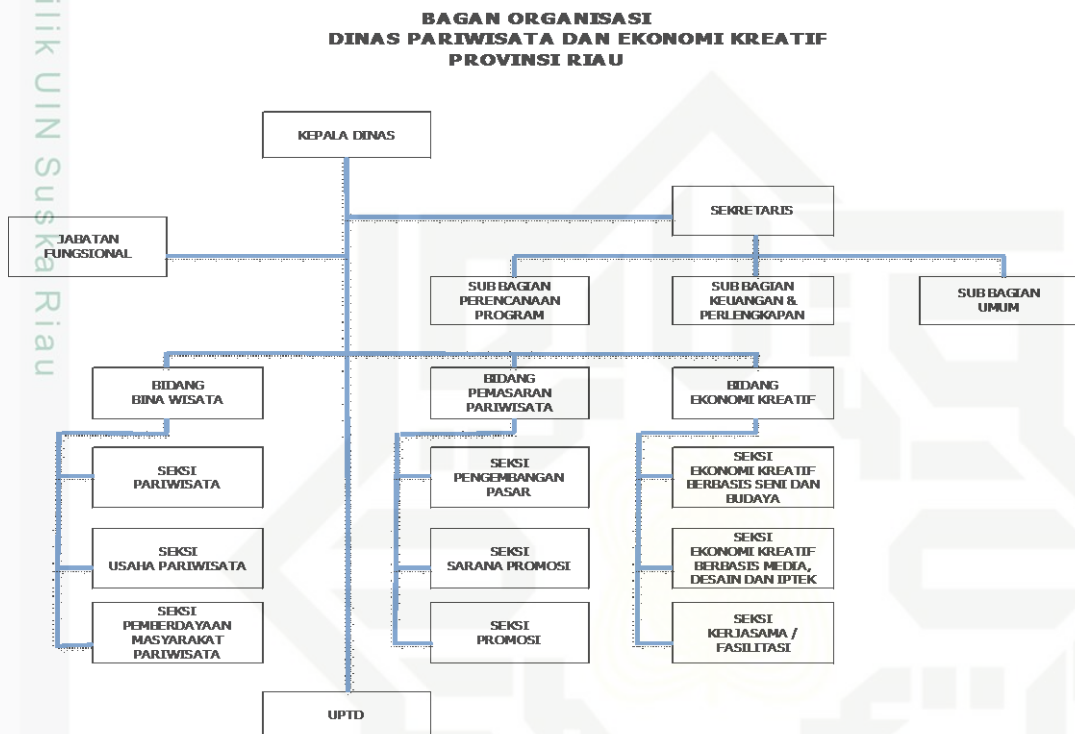
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

## 2) Misi

- Meningkatkan peran serta dan kerjasama *stakeholder*.
- Melaksanakan pengembangan sapta pesona dan wisata syariah.

## C. Struktur Dinas Pariwisata Provinsi Riau



**Gambar 4.1 Struktur Dinas Pariwisata Provinsi Riau**

## D. Kedudukan Dinas Pariwisata Provinsi Riau

Adapun tugas pokok pada masing-masing bagian pada Dinas Pariwisata Provinsi Riau adalah sebagai berikut :

### 1. Kepala Dinas

Kepala Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Riau mempunyai tugas menyelenggarakan urusan otonomi daerah, tugas manajerial dan teknis yang terkait dengan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, serta melaksanakan tugas-tugas lain yang

diberikan Gubernur. Kepala Dinas berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur.

Untuk menyelenggarakan tugasnya, Kepala Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyelenggaraan perumusan kebijakan manajerial dan teknis pada sekretariat, bidang, Unit Pelaksana Teknis (UPT) dan jabatan fungsional di lingkungan dinas.
- b. Penyelenggaraan tugas manajerial dan teknis pada sekretariat, bidang, Unit Pelaksana Teknis (UPT) dan jabatan fungsional di lingkungan dinas.
- c. Penyelenggaraan monitoring, evaluasi dan pelaporan tugas manajerial dan teknis pada Sekretariat, Bidang, Unit Pelaksana Teknis dan Jabatan Fungsional di lingkungan dinas;
- d. Menyelenggarakan tugas lain yang diberikan atas sesuai tugas dan fungsinya.

## 2. Sekretaris

Sekretaris mempunyai tugas mengkoordinasikan penyelenggaraan perumusan kebijakan, pelaksanaan tugas dan fungsi, monitoring, evaluasi dan pelaporan tugas manajerial dan teknis pada subbagian yang dibawahnya, dan membantu Kepala Dinas dalam mengkoordinasikan pelaksanaan tugas manajerial dan teknis pada bidang, Unit Pelaksana Teknis dan jabatan fungsional. Sekretaris berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Sekretaris mempunyai fungsi:

- a. Pengkoordinasian perumusan kebijakan pada subbagian yang dibawahnya dan pengkoordinasian pelaksanaan perumusan kebijakan pada bidang, UPT dan jabatan fungsional;
- b. Pengkoordinasian penyelenggaraan tugas manajerial dan teknis pada subbagian yang dibawahnya; dan pengkoordinasian penyelenggaraan tugas manajerial dan teknis pada bidang, UPT dan jabatan fungsional;
- c. Pengkoordinasian penyelenggaraan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas teknis dan manajerial pada subbagian yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibawahinya; dan pengkoordinasian penyelenggaraan monitoring, evaluasi dan pelaporan tugas manajerial dan teknis pada bidang, UPT dan jabatan fungsional;

- d. Menyelenggarakan tugas lain yang diberikan atasansesuai tugas dan fungsinya.

### 3. Bidang Bina Wisata

Kepala Bidang Bina Wisata mempunyai tugas mengkoordinasikan penyelenggaraan perumusan kebijakan, pelaksanaan tugas dan fungsi, monitoring, evaluasi dan pelaporan tugas manajerial dan teknis pada bidang yang dipimpinnya. Kepala Bidang Bina Wisata berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Kepala Bidang Bina Wisata mempunyai fungsi:

- a. Pengkoordinasian penyelenggaraan perumusan kebijakan pada Seksi yang dibawahinya.
- b. Pengkoordinasian penyelenggaraan tugas manajerial dan teknis Seksi yang dibawahinya.
- c. Pengkoordinasian penyelenggaraan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas manajerial dan teknis pada Seksi yang dibawahinya.
- d. Melaksanakan kebijakan nasional dan penetapan kebijakan provinsi mengenai pembinaan dan pengembangan kepariwisataan. Termasuk kebijakan pengembangan Provinsi Riau.
- e. Melaksanakan pembinaan teknis kepada kabupaten/kota dalam rangka pengembangan kepariwisataan, termasuk penguatan kelembagaan, penyuluhan serta partisipasi masyarakat dalam pengelolaan destinasi pariwisata.
- f. Menyusun rencana kerja, melaksanakan dan menyusun laporan pelaksanaan kerja di bidang.
- g. Mengkoordinasikan pembinaan usaha dan penetapan pedoman usaha pariwisata Provinsi Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- h. Mengkoordinasikan pembinaan dan pengembangan destinasi kabupaten/kota Provinsi Riau.
- i. Menyusun Rencana Induk Pengembangan Destinasi Pariwisata Provinsi Riau.
- j. Melakukan *study*, pengkajian dalam rangka pengembangan kepariwisataan.
- k. Memberi dukungan penyediaan dan peningkatan sarana dan prasarana kepariwisataan Provinsi Riau.
- l. Menyelenggarakan tugas lain yang diberikan atasannya sesuai tugas dan fungsinya.  
Untuk menjalankan tugas ini Kepala Bidang dibantu oleh sebagai berikut:
  - a. Seksi Pariwisata mempunyai tugas :
    - 1) menyusun dan merumuskan program dan kegiatan dalam lingkup Seksi Pariwisata.
    - 2) mengkoordinasikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Seksi dengan memberikan pembagian tugas, arahan, petunjuk dan bimbingan kepada staf dalam rangka optimalisasi tugas.
    - 3) melaksanakan monitoring dan evaluasi kinerja pelaksanaan program dan kegiatan yang menjadi lingkup dan tanggung jawab Seksi Pariwisata.
    - 4) menyusun identifikasi permasalahan dan memberikan masukan dan pertimbangan kepada Kepala Bidang dalam rangka pengambilan keputusan.
    - 5) menghimpun dan mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijakan teknis, pedoman dan petunjuk teknis, serta bahan-bahan lainnya, yang berhubungan dengan tugas dan fungsi Seksi Pariwisata.
    - 6) mengumpulkan data dan informasi yang terkait dengan Seksi Pariwisata, termasuk data dan informasi yang terkait dengan pengembangan destinasi pariwisata.
    - 7) menyiapkan pedoman dan petunjuk teknis serta materi untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

pengembangan daya tarik wisata di Provinsi Riau.

- 8) melaksanakan koordinasi, fasilitasi dan kerjasama dengan kabupaten/kota dalam rangka pengembangan destinasi.
- 9) melaksanakan pembinaan teknis dalam rangka pengembangan destinasi kabupaten/kota.
- 10) melaksanakan pembangunan, dukungan sarana dan prasarana destinasi pariwisata.
- 11) menyelenggarakan tugas lain yang diberikan atas sesuai tugas dan fungsinya.
- b. Seksi Usaha Pariwisata, memiliki tugas :
  - 1) menyusun dan merumuskan program dan kegiatan dalam lingkup Seksi Usaha Pariwisata.
  - 2) mengkoordinasikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Seksi dengan memberikan pembagian tugas, arahan, petunjuk dan bimbingan kepada staf dalam rangka optimalisasi tugas.
  - 3) melaksanakan monitoring dan evaluasi kinerja pelaksanaan program dan kegiatan yang menjadi lingkup dan tanggung jawab Seksi Usaha Pariwisata.
  - 4) menyusun identifikasi permasalahan dan memberikan masukan dan pertimbangan kepada Kepala Bidang dalam rangka pengambilan keputusan.
  - 5) menghimpun dan mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijakan teknis, pedoman dan petunjuk teknis, serta bahan-bahan lainnya, yang berhubungan dengan tugas dan fungsi Seksi Usaha Pariwisata.
  - 6) mengumpulkan data dan informasi yang terkait dengan Seksi Usaha Pariwisata, termasuk data dan informasi yang terkait dengan usaha dan jasa pariwisata dalam rangka, pengembangan sebagai Destinasi, Wisata Syariah, dan Pekanbaru sebagai Kota MICE.
  - 7) menyiapkan pedoman dan petunjuk teknis serta materi untuk pengembangan usaha dan jasa pariwisata di Provinsi Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 8) melaksanakan koordinasi, fasilitasi dan kerjasama dengan pemerintah kabupaten/kota, stakeholder dan lembaga-lembaga pengembangan SDM dalam rangka pengembangan usaha dan jasa pariwisata.
- 9) melaksanakan pembinaan teknis dalam rangka pengembangan usaha pariwisata di kabupaten/kota.
- 10) menyelenggarakan upaya pembinaan dan peningkatan SDM pariwisata serta kelembagaan usaha dan jasa pariwisata.
- 11) melaksanakan kemitraan, sertifikasi dan verifikasi usaha dan jasa pariwisata.
- 12) menyelenggarakan tugas lain yang diberikan atasan sesuai tugas dan fungsinya.
- c. Seksi Pemberdayaan Masyarakat Pariwisata memiliki tugas:
  - 1) menyusun dan merumuskan program dan kegiatan dalam lingkup Seksi Pemberdayaan Masyarakat Pariwisata.
  - 2) mengkoordinasikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Seksi dengan memberikan pembagian tugas, arahan, petunjuk dan bimbingan kepada staf dalam rangka optimalisasi tugas.
  - 3) melaksanakan monitoring dan evaluasi kinerja pelaksanaan program dan kegiatan yang menjadi lingkup dan tanggung jawab Seksi Pemberdayaan Masyarakat Pariwisata.
  - 4) menyusun identifikasi permasalahan dan memberikan masukan dan pertimbangan kepada Kepala Bidang dalam rangka pengambilan keputusan.
  - 5) menghimpun dan mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijakan teknis, pedoman dan petunjuk teknis, serta bahan-bahan lainnya, yang berhubungan dengan tugas dan fungsi Seksi Pemberdayaan Masyarakat Pariwisata.
  - 6) mengumpulkan data dan informasi yang terkait dengan Seksi Pemberdayaan Masyarakat Pariwisata, termasuk data dan informasi yang terkait dengan pengembangan desa-desa, dan sadar wisata.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- 7) menyiapkan pedoman dan petunjuk teknis serta materi untuk pemberdayaan masyarakat pariwisata di Provinsi Riau.
- 8) melaksanakan koordinasi, fasilitasi dan kerjasama dengan pemerintah kabupaten/kota dalam membina kepariwisataan, sapta pesona pada masyarakat di sekitar kawasan wisata (eko wisata).
- 9) menyelenggarakan tugas lain yang diberikan atasan sesuai tugas dan fungsinya.

#### 4. Bidang Pemasaran Pariwisata

Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata mempunyai tugas merumuskan kebijakan program, mengkoordinasikan penyelenggaraan program, fasilitasi dan pembinaan teknis, monitoring dan evaluasi kegiatan di bidang pemasaran pariwisata yang mencakup pengembangan pasar, sarana dan prasarana promosi serta pelaksanaan promosi. Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Bidang ini mempunyai fungsi:

- a. pengkoordinasian penyelenggaraan perumusan kebijakan pada Seksi yang dibawahinya.
- b. pengkoordinasian penyelenggaraan tugas manajerial dan teknis Seksi yang dibawahinya.
- c. pengkoordinasian penyelenggaraan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas manajerial dan teknis pada Seksi yang dibawahinya.
- d. menyusun rencana program kegiatan dan laporan kegiatan bidang.
- e. melaksanakan analisa pasar dalam rangka promosi dan pemasaran daya tarik wisata dalam meningkatkan kunjungan wisatawan.
- f. memanfaatkan teknologi informasi dalam rangka pengembangan sistem informasi pemasaran pariwisata.
- g. melaksanakan koordinasi dan kerjasama dengan *stakeholders* pariwisata di bidang informasi pasar dan strategi pemasaran.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- h. melaksanakan/mengikuti/memfasilitasi pemasaran pariwisata dalam maupun luar negeri.
- i. melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program pengembangan pemasaran pariwisata.
- j. melakukan pengumpulan data dan informasi kepariwisataan.
- k. melakukan pembinaan terhadap tenaga pemasaran pariwisata.
- l. melaksanakan kerjasama pemasaran pariwisata.
- m. menyelenggarakan tugas lain yang diberikan atasansesuai tugas dan fungsinya.

#### 5. Bidang Ekonomi Kreatif

Bertugas mengkoordinasikan penyelenggaraan perumusan kebijakan, pelaksanaan tugas dan fungsi, monitoring, evaluasi dan pelaporan tugas manajerial dan teknis pada bidang yang dipimpinnya. Kepala Bidang Ekonomi Kreatif berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Kepala Bidang ini menyelenggarakan fungsi:

- a. pengkoordinasian penyelenggaraan perumusan kebijakan pada Seksi yang dibawahinya.
- b. pengkoordinasian penyelenggaraan tugas manajerial dan teknis Seksi yang dibawahinya.
- c. pengkoordinasian penyelenggaraan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas manajerial dan teknis pada Seksi yang dibawahinya.
- d. mengumpulkan data dan informasi tentang ekonomi kreatif di Provinsi Riau.
- e. melaksanakan kebijakan nasional dan penetapan kebijakan provinsi di bidang ekonomi kreatif.
- f. melaksanakan pembinaan teknis kepada kabupaten/kota dalam rangka pengembangan ekonomi kreatif.
- g. melaksanakan koordinasi dan kerjasama dalam rangka pengembangan ekonomi kreatif.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- h. melakukan penelitian dan pengkajian dalam rangka pengembangan ekonomi kreatif.
  - i. melakukan fasilitasi dan pembinaan bagi pengembangan ruang-ruang kreatif, sarana kreatif dan sentra-sentra kreatif di kabupaten/kota.
  - j. membangun ruang-ruang kreatif, sarana kreatif dan sentra-sentra kreatif skala provinsi.
  - k. melakukan fasilitasi dan pembinaan terhadap pelaku ekonomi kreatif dan industri kreatif, baik dalam upaya peningkatan sarana produksi maupun peningkatan sumber daya manusia.
  - l. melakukan analisa pasar ekonomi kreatif, serta memberikan dukungan dalam rangka pengembangan pasar ekonomi kreatif.
  - m. memberi dukungan dan fasilitasi bagi pelaku ekonomi kreatif untuk mendapatkan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI).
  - n. mengumpulkan hasil-hasil karya di bidang ekonomi kreatif dan industri kreatif sebagai sumber ide kreatif di masa yang akan datang.
  - o. menyusun rencana kerja, melaksanakan dan menyampaikan laporan pelaksanaan pekerjaan bidang.
  - p. melakukan evaluasi kinerja bidang ekonomi kreatif.
  - q. menyelenggarakan tugas lain yang diberikan atasannya sesuai tugas dan fungsinya.
- Bidang ini terdiri dari Seksi-Seksi yang dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang Ekonomi Kreatif, yaitu:
- a. Seksi Ekonomi Kreatif Berbasis Seni dan Budaya.  
Kepala Seksi bertugas:
    - 1) menyusun dan merumuskan program dan kegiatan dalam lingkup Seksi Ekonomi Kreatif Berbasis Seni dan Budaya, yaitu pengembangan Pasar Seni dan Barang Antik, Kerajinan, Musik, Seni Pertunjukan, Film, Video dan Fotografi serta Kuliner.

- 2) mengkoordinasikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Subbagian dengan memberikan pembagian tugas, arahan, petunjuk dan bimbingan kepada staf dalam rangka optimalisasi tugas.
  - 3) melaksanakan monitoring dan evaluasi kinerja pelaksanaan program dan kegiatan yang menjadi lingkup dan tanggung jawab Seksi Ekonomi Kreatif Berbasis Seni dan Budaya.
  - 4) menyusun identifikasi permasalahan dan memberikan masukan dan pertimbangan kepada Kepala Bidang dalam rangka pengambilan keputusan.
  - 5) menghimpun dan mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijakan teknis, pedoman dan petunjuk teknis, serta bahan-bahan lainnya, yang berhubungan dengan tugas dan fungsi Seksi Ekonomi Kreatif Berbasis Seni dan Budaya.
  - 6) mengumpulkan data dan informasi yang terkait dengan Seksi Ekonomi Kreatif Berbasis Seni dan Budaya.
  - 7) menyusun kebijakan pengembangan ekonomi kreatif berbasis seni dan budaya Provinsi Riau dengan mengacu pada kebijakan nasional.
  - 8) memfasilitasi pengembangan ekonomi kreatif berbasis seni dan budaya di Provinsi Riau.
  - 9) menyelenggarakan tugas lain yang diberikan atasannya sesuai tugas dan fungsinya.
- b. Seksi Ekonomi Kreatif Berbasis Media, Desain dan Iptek.
- Kepala Seksi bertugas:
- 1) menyusun dan merumuskan program dan kegiatan dalam lingkup Seksi Ekonomi Kreatif Berbasis Media, Desain dan Iptek, yang meliputi Periklanan, Arsitektur, Desain, Fashion (mode), Permainan Interaktif, Penerbitan dan Percetakan, Layanan Komputer dan Piranti Lunak, Radio dan Televisi serta Riset dan Pengembangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) mengkoordinasikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Subbagian dengan memberikan pembagian tugas, arahan, petunjuk dan bimbingan kepada staf dalam rangka optimalisasi tugas.
- 3) melaksanakan monitoring dan evaluasi kinerja pelaksanaan program dan kegiatan yang menjadi lingkup dan tanggung jawab Seksi Ekonomi Kreatif Berbasis Media, Desain dan Iptek.
- 4) menyusun identifikasi permasalahan dan memberikan masukan dan pertimbangan kepada Kepala Bidang dalam rangka pengambilan keputusan.
- 5) menghimpun dan mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijakan teknis, pedoman dan petunjuk teknis, serta bahan-bahan lainnya, yang berhubungan dengan tugas dan fungsi Seksi Ekonomi Kreatif Berbasis Media, Desain dan IPTEK.
- 6) mengumpulkan data dan informasi yang terkait dengan Seksi Ekonomi Kreatif Berbasis Media, Desain dan IPTEK.
- 7) menyusun kebijakan pengembangan ekonomi kreatif berbasis media, desain dan IPTEK Provinsi Riau dengan mengacu pada kebijakan nasional.
- 8) memfasilitasi pengembangan ekonomi kreatif berbasis media, desain dan IPTEK di Provinsi Riau.
- 9) menyelenggarakan tugas lain yang diberikan atasansesuai tugas dan fungsinya.
- c. Seksi Kerjasama/Fasilitasi  
Kepala Seksi bertugas:
  - 1) menyusun dan merumuskan program dan kegiatan dalam lingkup Seksi Kerjasama/Fasilitasi, baik kerjasama/fasilitasi dengan pemerintah pusat, pemerintah kabupaten/kota, perguruan tinggi, lembaga penelitian, lembaga pembiayaan, komunitas pelaku ekonomi kreatif maupun swasta, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

organisasi-organisasi yang terkait dengan industri ekonomi kreatif, baik nasional maupun internasional.

- 2) mengkoordinasikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Subbagian dengan memberikan pembagian tugas, arahan, petunjuk dan bimbingan kepada staf dalam rangka optimalisasi tugas.
- 3) melaksanakan monitoring dan evaluasi kinerja pelaksanaan program dan kegiatan yang menjadi lingkup dan tanggung jawab Seksi Kerjasama/Fasilitasi.
- 4) menyusun identifikasi permasalahan dan memberikan masukan dan pertimbangan kepada Kepala Bidang dalam rangka pengambilan keputusan.
- 5) menghimpun dan mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijakan teknis, pedoman dan petunjuk teknis, serta bahan-bahan lainnya, yang berhubungan dengan tugas dan fungsi Seksi Kerjasama/Fasilitasi.
- 6) mengumpulkan data dan informasi yang terkait dengan Seksi Kerjasama/Fasilitasi.
- 7) menyusun kebijakan tentang kerjasama/fasilitasi dalam rangka pengembangan ekonomi kreatif di Provinsi Riau.
- 8) melaksanakan kerjasama/fasilitasi dalam rangka pengembangan ekonomi kreatif baik dengan pemerintah pusat, pemerintah kabupaten/kota, perguruan tinggi, lembaga penelitian, lembaga pembiayaan, komunitas pelaku ekonomi kreatif maupun swasta, dan organisasi-organisasi yang terkait dengan industri ekonomi kreatif, baik nasional maupun internasional.
- 9) menyelenggarakan tugas lain yang diberikan atasannya sesuai tugas dan fungsinya.

**6. Kepala UPT Bandar Serai**

Bertugas merumuskan dan menyelenggarakan pekerjaan serta kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan, pengembangan, pemasaran dan



pengendalian UPT Bandar Serai. Kepala UPT Bandar Serai berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Kepala UPT ini menyelenggarakan fungsi:

- a. pengkoordinasian penyelenggaraan perumusan kebijakan pada Seksi yang dibawahinya.
- b. pengkoordinasian penyelenggaraan tugas manajerial dan teknis Seksi yang dibawahinya.
- c. pengkoordinasian penyelenggaraan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas manajerial dan teknis pada Seksi yang dibawahinya.
- d. melakukan rencana kerja, melaksanakan dan menyampaikan laporan pelaksanaan pekerjaan UPT.
- e. melakukan evaluasi kinerja UPT Bandar Serai.
- f. menyediakan sarana dan prasarana dalam rangka pengembangan pariwisata dan pembinaan ekonomi kreatif.
- g. melakukan koordinasi, kerjasama dan fasilitasi dengan seniman dan budayawan maupun stakeholder lainnya dalam rangka aktivitas dan promosi UPT Bandar Serai.
- h. melakukan kerjasama dengan pihak ketiga dalam rangka penyediaan fasilitas yang diperlukan dalam rangka pengembangan UPT dan lingkungannya.
- i. melaksanakan dokumentasi dan penertiban buletin seni.
- j. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh kepala Dinas.

UPT ini terdiri dari Seksi-Seksi yang dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala UPT Bandar Serai, yaitu:

- a. Seksi Tata Usaha  
Kepala Seksi ini bertugas:
  - 1) merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan pengelolaan surat menyurat, urusan rumah tangga, kehumasan dan kearsipan.
  - 2) merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan pengelolaan administrasi kepegawaian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan pengelolaan pengelolaan administrasi keuangan.
  - 4) melakukan pengumpulan dan pengolahan data UPT.
  - 5) menyusun kebijakan pengelolaan UPT Bandar Serai.
  - 6) berkoordinasi dengan seksi-seksi lain di UPT dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.
  - 7) memberi masukan sebagai bahan pertimbangan bagi Kepala UPT.
  - 8) melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh kepala UPT.
- Seksi Sarana dan Prasarana
- Kepala Seksi ini bertugas:
- 1) merumuskan kebutuhan sarana dan prasarana seperti peralatan dan perlengkapannya.
  - 2) merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan penyediaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana UPT Bandar Serai.
  - 3) melakukan koordinasi dengan stakeholder.
  - 4) melakukan revitalisasi sarana dan prasarana budaya daerah yang ada di UPT Bandar Serai.
  - 5) berkoordinasi dengan seksi-seksi lain di UPT dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.
  - 6) memberi masukan sebagai bahan pertimbangan bagi Kepala UPT.
  - 7) melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan kepala UPT.
- Seksi Pengelolaan dan Pengembangan
- Kepala Seksi ini bertugas:
- 1) merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan pengelolaan dan pengembangan UPT.
  - 2) menerbitkan buletin seni.
  - 3) melaksanakan promosi UPT Bandar Serai.
  - 4) melakukan koordinasi dengan stakeholder lainnya dalam rangka pengisian kegiatan di UPT.
  - 5) menyusun jadwal aktivitas di UPT Bandar Serai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) menyelenggarakan promosi, pameran, event, roadshow di UPT.
- 7) melakukan kerjasama dengan pihak ketiga dalam rangka pengembangan UPT.
- 8) berkoordinasi dengan seksi-seksi lain di UPT dalam rangka pelayanan kepada masyarakat
- 9) memberi masukan sebagai bahan pertimbangan bagi Kepala UPT.





## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Publikasi diharapkan dapat memberikan informasi yang tepat kepada publik dan tujuan instansi atau organisasi dapat tercapai. Kegiatan publikasi sebagai sarana komunikasi di harapkan mendapat respon yang diinginkan dan menguntungkan agar informasi bisa semakin berkembang luas. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai publikasi program Riau *Creative Center* oleh Bidang Ekonomi Kreatif Dinas Pariwisata Provinsi Riau dipandu oleh teori kegiatan publikasi menurut Firsan Nova yang terbagi menjadi publisitas, *event* (acara), *news* (berita), *press release*, dan penggunaan media baru, diperoleh kesimpulan bahwa Kegiatan publikasi program Riau *Creative Center* oleh bidang Ekonomi Kreatif Dinas Pariwisata Provinsi Riau memiliki beberapa kegiatan yaitu mempublis video/tayang visual melalui media sosial, mengadakan seminar dan rapat koordinasi, menyebarkan informasi program melalui *event-event* yang diadakan Dinas Pariwisata Provinsi Riau, memberikan *release* kepada media massa, dan informasi perkembangan program Riau *Creative Center* melalui media sosial. Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa bidang Ekonomi Kreatif Dinas Pariwisata Provinsi Riau telah melakukan publikasi program Riau *Creative Center* secara teoritis dengan melakukan publisitas melalui tayangan visual di media sosial, melakukan penyebaran informasi secara langsung melalui *event*, memberikan *release* kepada pers/media massa untuk penyebaran informasi semakin luas, dan penggunaan media baru sebagai penyebaran informasi dan media/alat untuk penggunaan program Riau *Creative Center* tersebut. Namun adapun kendala dari pengelolaan aplikasi dan *website* yang *error* membuat publik kebingungan karena tidak adanya informasi lanjutan mengenai hal tersebut.



## B. Saran

Dengan melihat beberapa rumusan publikasi program Riau *Creative Center* yang dilaksanakan oleh bidang Ekonomi Kreatif Dinas Pariwisata Riau, maka penulis berkeinginan memberikan beberapa saran yang perlu diperhatikan:

1. Harap melanjutkan dan mengembangkan kegiatan publikasi dan promosi program Riau *Creative Center* ini semakin meluas, karena menurut peneliti program Riau *Creative Center* sangat membantu bukan hanya untuk pelaku ekonomi kreatif tapi juga masyarakat dan wisatawan pelancong yang mengharapkan adanya alat atau media untuk memberikan informasi pariwisata dan ekonomi kreatif di Provinsi Riau.
2. Harap meningkatkan publikasi program Riau *Creative Center* dalam indikator *press release* yang dibuat langsung oleh tim Pemasaran & Cerita Baru Center (CBC). Karena jika berita mengenai program tersebut ditulis oleh pers, artikel tidak dapat dikatakan sebagai *release*.
3. Dengan penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan bagi mahasiswa, dosen, dan para peneliti yang berhubungan dengan strategi humas dalam meningkatkan pemahaman masyarakat, walaupun demikian penelitian ini tidak luput dari berbagai kekurangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andjani, Made Dwi. "Media Relations Sebagai Upaya Pembentuk Reputasi Organisasi," no. 119 (2009).
- Cangara, Hafied. *Pengantar ilmu komunikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2000.
- Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu komunikasi: teori dan praktek*. Bandung: Rosda Karya, 2011.
- Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik*. Bumi Aksara.
- Kriyantono, Rachmat. *Public relations writing: teknik produksi media public relations dan publisitas korporat*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Lesly, Philip. *Handbook of Public Relations and Communications*. Mumbai: Jaico, 2002.
- Liliweri, Alo. *Komunikasi serba ada serba makna*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Meleong, Lexy J. *Metologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1989.
- Mulyana, Deddy. *Ilmu komunikasi suatu pengantar*. Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- . *Ilmu komunikasi suatu pengantar*. Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Narbuko, Cholid, dan Abu Achmadi. *Metodologi penelitian: memberikan bekal teoritis pada mahasiswa tentang metodologi penelitian seta diharapkan*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat melaksanakan penelitian dengan langkah-langkah yang benar, 2013.

Nasution, Nasuha. "Dispar Riau Luncurkan Riau Creative Center, Ini Manfaatnya Bagi Masyarakat - Tribun Pekanbaru." Diakses 17 Juli 2020. <https://pekanbaru.tribunnews.com/2017/10/15/dispar-riau-luncurkan-riau-creative-center-ini-manfaatnya-bagi-masyarakat>.

Nova, Firsan. *Crisis public relations: bagaimana PR menangani krisis perusahaan*. Jakarta: Grasindo, 2009.

Rachmadi, F. "Rachmadi, F. "Public relations dalam teori dan praktek : aplikasi dalam badan usaha swasta dan lembaga pemerintah / F. Rachmadi "1992," t.t., 1.

Ruslan, Rosady. *Manajemen humas dan manajemen komunikasi: konsepsi dan aplikasi*. Jakarta: Raga Grafindo Persada, 1999.

———. *Metode penelitian public relations dan komunikasi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2003.

Soemirat, Soleh, dan Elvinaro Ardianto. *Dasar-dasar public relations*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.

Sos, Nanik Ismiani S. "Pusat Pengembangan Bahan Ajar – Umb," t.t.

———. "Pusat Pengembangan Bahan Ajar – Umb," t.t., 5.

Sumiari, Ni Kadek, dan Putu Setyarini. "Perancangan Media Publikasi Kesenian Tari Bali Berbasis Web," t.t., 6.

Yohanes, Yulius, dan Abdul Rahim. "Fungsi Hubungan Masyarakat Pada Dinas Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Provinsi Kalimantan Barat Dalam Promosi Pariwisata," t.t., 16.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yosal Iriantara dan Rema Karyanti S. *Media relations: konsep, pendekatan dan praktik*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2005.

### Jurnal dan Skripsi:

Chatamallah, Maman. "Strategi 'Public Relations' dalam Promosi Pariwisata: Studi Kasus dengan Pendekatan 'Marketing Public Relations' di Provinsi Banten." *Mediator: Jurnal Komunikasi* 9, no. 2 (29 Desember 2008): 393–402.

Duri, Ningsih Rafika. "E-Promotion Bidang Pariwisata Di Provinsi Riau Melalui Program Cbc Dan Program Rcc" 6 (2019).

———. "E-Promotion Bidang Pariwisata Di Provinsi Riau Melalui Program Cbc Dan Program Rcc" 6 (2019): 12.

Fitriana, Evi, dan M. Khoiri Ridlwan. "Pengembangan Ekowisata Berbasis Industri Kreatif Berwawasan Kearifan Lokal di Palangkaraya." *Proceeding of Community Development* 1 (30 Januari 2018): 269.

Ht, M Amir. "Kebijakan Ekonomi Kreatif Berbasis Industri Kerajinan Unggulan Dalam Upaya Mengangkat Kearifan Lokal Kabupaten Tuban" 11, no. 2 (2017): 13.

Mahfuzhah, Hannah, dan Anshari Anshari. "Media Publikasi Humas Dalam Pendidikan." *Al-Tanzim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 2 (30 Oktober 2018): 137–49.

Oktaviani, Claudia. "Efektivitas Promosi Pariwisata Melalui Cerita Baru Center (Cbc) Di Bandar Udara Internasional Sultan Syarif Kasim II" 4, no. 2 (2017): 14.

Skripsi, Faisal Teguh Prasetyo, *Media Publikasi dan Hambatan Dalam Pelestarian Kesenian Topeng Malangan*. Tahun 2017.





Skripsi, Irvan Roky, Publikasi Program Pembangunan melalui Media Menara Kabupaten Nagan Raya edisi 2015-2016. Tahun 2017.

#### **Dokumen Dinas:**

R. Dandun Wibawa. *“Riau Creative Centre Sebagai Media Pusat Informasi Dalam Mengoptimalkan Pelayanan Publik Bagi Pelaku Ekonomi Kreatif, Wisatawan Dan Masyarakat”*. Dokumen Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Riau.

#### **Sumber Internet:**

[https://instagram.com/riaucreativecentre?utm\\_medium=copy\\_link](https://instagram.com/riaucreativecentre?utm_medium=copy_link)

<https://m.halloriau.com/read-97342-2017-10-15-dinas-pariwisata-riau-resmikan-riau-creative-center.html>

[http://riaucreativecentre.riau.go.id/galeri-detail.php?id\\_album=1](http://riaucreativecentre.riau.go.id/galeri-detail.php?id_album=1)

<https://pekanbaru.tribunnews.com/tag/riau-creative-centre-rcc>

<https://www.klikriau.com/read-26561-2017-10-15-dinas-pariwisata-riau-resmikan-riau-creative-center.html>

<https://www.datariau.com/detail/ekbis/Riau-Creative-Center-Perlu-Segera-Direalisasikan>

#### **Sumber Wawancara**

Hasil Wawancara Dengan Bapak Amry Setiawan selaku Kepala Bidang Ekonomi Kreatif Dinas Pariwisata Provinsi Riau pada tanggal 20 Oktober 2020 di Pekanbaru.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Wawancara Dengan Ibu Tanty Ekasari Siregar selaku Ketua Umum DPD GenPI Provinsi Riau pada tanggal 19 Desember 2020 di Pekanbaru.

Hasil Wawancara Dengan Bapak Al-Jufri Tohor selaku Pegawai Bidang Ekonomi Kreatif Dinas Pariwisata Provinsi Riau pada tanggal 20 Oktober 2020 di Pekanbaru.



## DAFTAR LAMPIRAN

### PEDOMAN WAWANCARA PUBLIKASI PROGRAM RIAU CREATIVE CENTER OLEH BIDANG EKONOMI KREATIF DINAS PARIWISATA PROVINSI RIAU

No	Indikator	Pertanyaan	Informan
1	Publisitas	a. Publisitas seperti apa yang telah dilakukan bidang Ekonomi Kreatif mengenai program Riau Creative Center?	1) Kepala Bidang Ekonomi Kreatif 2) Tim Program Riau Creative Center.
		b. Apakah publisitas yang bidang Ekonomi Kreatif lakukan mengenai program Riau Creative Center dilakukan berulang-ulang/ terus-menerus?	
2	Event	a. Apa saja jenis event yang biasanya program Riau Creative Center laksanakan?	
		b. Kegiatan event apa saja yang telah bidang Ekonomi Kreatif lakukan dalam mempublikasikan program Riau Creative Center?	
3	News (Berita)	a. Berita/Informasi seperti apa yang bidang Ekonomi Kreatif berikan mengenai program Riau Creative Center?	
		b. Bagaimana cara bidang Ekonomi Kreatif menyebarluaskan berita tentang program Riau Creative Center?	
4	Press Release	a. Apakah bidang Ekonomi Kreatif bekerja sama dengan organisasi pers/ media massa dalam kegiatan publikasi program Riau Creative Center?	
		b. Siapa yang bertugas untuk membuat release untuk kegiatan publikasi program Riau Creative Center?	
5	Penggunaan Media	a. Apakah bidang Ekonomi Kreatif sudah menggunakan media baru untuk kegiatan	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

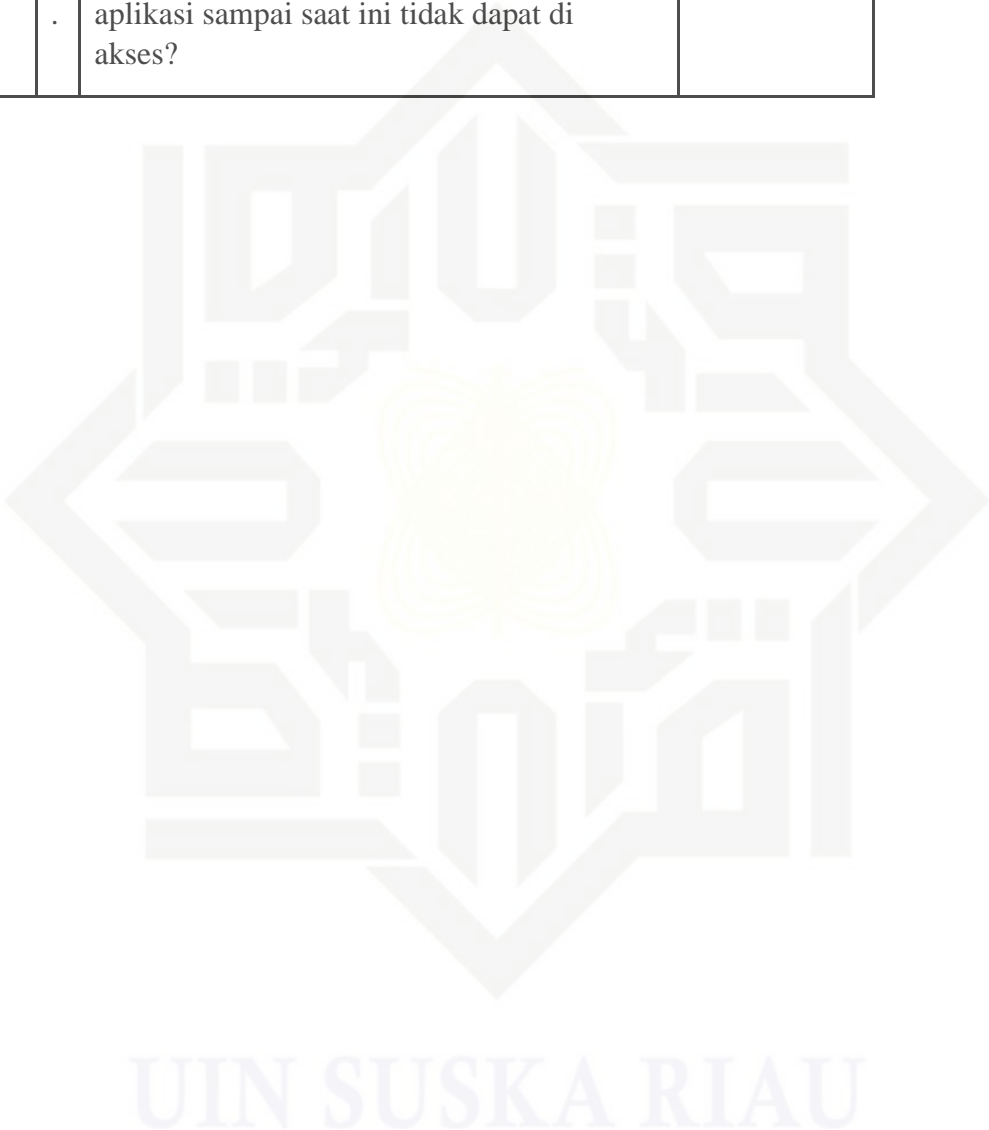
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Baru	.	publikasi program Riau Creative Center?	
	b	Bagaimana dengan aplikasi dan website?	
	.	Apakah kedua hal tersebut juga merupakan media untuk publikasi program Riau Creative Center?	
	c	Apa yang menjadi kendala website dan aplikasi sampai saat ini tidak dapat di akses?	







Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Indikator	Pertanyaan		Informan
1	Publisitas	a	Bagaimana tanggapan anda kegiatan publikasi yang bidang Ekonomi Kreatif lakukan mengenai program Riau Creative Center?	1) Ketua Umum DPD GenPi Provinsi Riau
		b	Apakah anda merasa puas dengan publisitas yang dilakukan bidang Ekonomi Kreatif mengenai program Riau Creative Center?	
2	Event	a	Apakah anda mengetahui event yang telah bidang Ekonomi Kreatif lakukan dalam kegiatan publikasi program Riau Creative Center? Bagaimana tanggapan anda?	
3	News (Berita)	a	Bagaimana tanggapan anda dengan berita yang telah bidang Ekonomi Kreatif lakukan mengenai program Riau Creative Center?	
4	Press Release	a	Bagaimana tanggapan anda publikasi program Riau Creative Center melalui <i>press release</i> ?	
5	Penggunaan Media Baru	a	Bagaimana tanggapan anda kegiatan publikasi program Riau Creative Center yang telah bidang Ekonomi Kreatif lakukan melalui penggunaan media baru?	
		b	Apakah anda mengetahui tentang aplikasi dan website Riau Creative Center? Bagaimana tanggapan anda?	

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DOKUMENTASI



**Sumber** : Dokumentasi Peneliti 20 Oktober 2020  
**Narasumber** : Amry Setiawan Selaku Kabid Ekonomi Kreatif Dinas  
Pariwisata Provinsi Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Sumber : Dokumentasi Peneliti 19 Oktober 2020**

**Narasumber : Tanty Ekasari Siregar selaku Ketua Umum DPD GenPI Provinsi Riau**



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
Email : [dpmtsp@riau.go.id](mailto:dpmtsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/35268  
TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-6060/Un.04/F.IV/PP.00.9/09/2020 Tanggal 8 September 2020, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- |                      |   |   |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama              | : | CHINTYA WAHYU DINI  |
| 2. NIM/ KTP          | : | 11643202880   |
| 3. Program Studi     | : | ILMU KOMUNIKASI   |
| 4. Jenjang           | : | S1  |
| 5. Alamat            | : | PEKANBARU   |
| 6. Judul Penelitian  | : | PUBLIKASI PROGRAM RIAU CREATIVE CENTER OLEH BIDANG EKONOMI KREATIF DINAS PARIWISATA PROVINSI RIAU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | DINAS PARIWISATA PROVINSI RIAU  |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 14 September 2020



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI RIAU

**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pariwisata Provinsi Riau
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© 2019 UIN Suska Riau





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR RIWAYAT PENULIS



**Chintya Wahyu Dini**, Lahir pada tanggal 8 September 1998, anak dari pasangan Ayah Noprizal dan Ibunda S.A. Umi Khomisyah, Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara, mempunyai kakak bernama Khairunnas dan Riska Indah Mutia, serta mempunyai adik bernama Muhammad Fathir Renata. Penulis menempuh pendidikan SDN 019 Pekanbaru, SMPN 34 Pekanbaru, SMAN 5 Pekanbaru. Kemudian menjadi mahasiswa di Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau II, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Komunikasi, Konsentrasi *Public Relation* di tahun 2016-2020. Selama menekuni pendidikan di perguruan tinggi, penulis aktif di Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (BEM FDK).

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas selesainya skripsi yang berjudul **“Publikasi Program Riau Creative Center (RCC) oleh Bidang Ekonomi Kreatif Dinas Pariwisata Provinsi Riau”**.  
Terimakasih.